

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

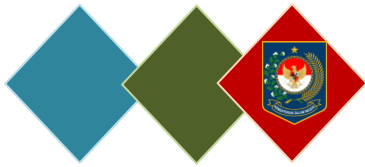
**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI PROMOSI PERIKANAN DI UPTD BALAI BENIH IKAN
DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN DHARMASRAYA”**

Disusun Oleh:

**Nama : Rani Tamara, S.Pi
Nip : 19961007 202505 2 001
Jabatan : Penata Kelola Kelautan Dan Perikanan
Instansi : Dinas Pangan Dan Perikanan
Kelompok : I
No. Absen : A17.1.5
Angkatan : XVII**

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Promosi Perikanan di Uptd Balai
Benih Ikan Dinas Pangan dan Perikanan
Kabupaten Dharmasraya
NAMA : Rani Tamara, S.Pi
NIP : 19961007 202505 2 001
PANGKAT / GOLONGAN : Penata Muda / IIIa
JABATAN : Penata Kelola Kelautan Dan Perikanan
INSTANSI : Dinas Pangan Dan Perikanan
KELOMPOK : I
NO. ABSEN : A17.1.5
ANGKATAN : XVII

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach,

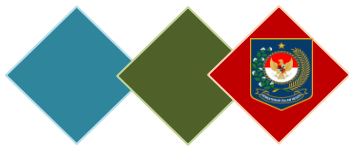
Penguji,

Ronald Efulisa. S.S.IP, M.M.
NIP. 198101032010011006

SHOHIBUL AZMI RIVAI, SE, M.Si
NIP. 197510132008011001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001



**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00
Tempat : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVII Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Promosi Perikanan di Uptd Balai Benih Ikan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya
NAMA : Rani Tamara, S.Pi
NIP : 19961007 202505 2 001
PANGKAT / GOLONGAN : Penata Muda / IIIa
JABATAN : Penata Kelola Kelautan Dan Perikanan
INSTANSI : Dinas Pangan Dan Perikanan
KELOMPOK : I
NO. ABSEN : A17.1.5
ANGKATAN : XVII

Dan telah mendapat pengujian / komentar / masukan / saran dari Penguji, Coach, Mentor, dan Coach / Moderator

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

COACH,

PESERTA,

RONALD EFULISA, S.IP, MM
NIP. 198101032010011006

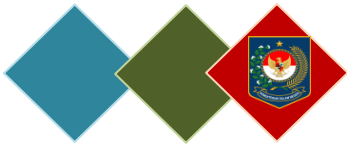
RANI TAMARA, S.Pi
NIP.199610072025052001

PENGUJI,

MENTOR,

SHOHIBUL AZMI RIVAI, SE, M.Si
NIP. 197510132008011001

ELVIRA NOVITA, S.Pi
NIP.198209132008032001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Rancangan Aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Promosi Perikanan UPTD Balai Benih Ikan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya” dengan lancar dan tepat waktu.

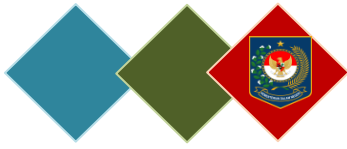
Penyusunan rancangan ini merupakan bagian dari proses pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil, yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN, serta meningkatkan kinerja instansi melalui proyek perubahan yang bersifat solutif dan aplikatif.

Rancangan aktualisasi ini bertujuan untuk mendorong peningkatan promosi dan publikasi kegiatan perikanan, khususnya di UPTD Balai Benih Ikan, agar potensi perikanan yang dimiliki Kabupaten Dharmasraya dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat. Melalui pemanfaatan media informasi dan strategi promosi yang efektif, diharapkan minat masyarakat terhadap sektor perikanan—baik sebagai pelaku usaha maupun konsumen—dapat semakin meningkat.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses penyusunan rancangan ini, antara lain:

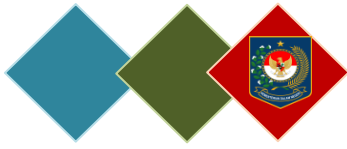
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi beserta jajaran,
2. Widyaiswara dan mentor pelatihan dasar CPNS yang telah memberikan ilmu dan bimbingan,
3. Kepala Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya beserta seluruh jajaran,
4. Kepala UPTD Balai Benih Ikan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi,
5. Kedua Orang Tua yang telah mendoakan saya sampai titik menjadi CPNS ini,
6. Kepada Suami tercinta yang memberikan dukungan moril maupun materil,
7. Rekan-rekan seperjuangan dalam pelatihan dasar CPNS yang senantiasa memberikan semangat dan masukan.

Penulis menyadari bahwa rancangan ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan ke depan. Semoga rancangan ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi instansi, tetapi juga bagi masyarakat secara luas.



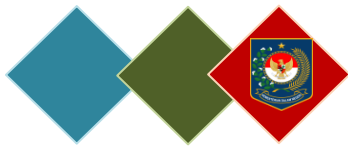
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan.....	8
C. Ruang Lingkup	9
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	10
A. Profil Instansi.....	10
B. Profil Peserta.....	13
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	16
A. Deskripsi Isu.....	16
B. Analisis Isu	18
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu	20
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI.....	21
A. Matriks Jadwal Kegiatan	21
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	22
C. Matrik Rekapitan Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	43
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	44
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu	45
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	46
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Rekomendasi	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
DAFTAR LAMPIRAN	50



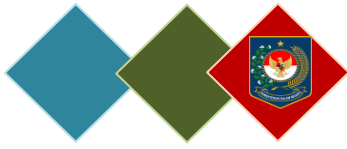
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemilihan Penyebab Isu Melalui Metode USG	19
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Aktual	21
Tabel 3. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	23
Tabel 4. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi.....	43
Tabel 5. Capaian Core Isu.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor Dinas Pangan dan Perikanan	10
Gambar 2. Peserta Latsar CPNS 2025.....	13



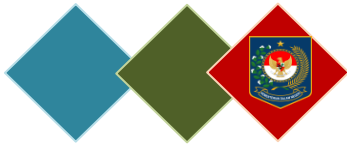
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perikanan merupakan salah satu sektor strategis dalam mendukung ketahanan pangan, peningkatan ekonomi masyarakat, serta perluasan lapangan kerja, terutama di daerah yang memiliki potensi sumber daya alam perairan (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2020), seperti Kabupaten Dharmasraya. Pemerintah Kabupaten Dharmasraya, melalui Dinas Pangan dan Perikanan, terus mendorong pengembangan sektor ini, salah satunya melalui keberadaan UPTD Balai Benih Ikan (BBI) sebagai unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab atas penyediaan benih ikan unggul untuk kebutuhan pembudidaya lokal (Pemerintah Kabupaten Dharmasraya, 2021)

UPTD BBI memiliki peran penting dalam mendukung ketersediaan benih ikan berkualitas, seperti ikan gurami, lele, dan nila, yang menjadi komoditas utama perikanan budidaya di daerah ini. Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, salah satunya adalah kurang optimalnya kegiatan promosi dan publikasi terkait program, produk, dan layanan yang dimiliki oleh UPTD BBI. Minimnya informasi yang sampai ke masyarakat menyebabkan rendahnya tingkat pemanfaatan layanan oleh pembudidaya, serta belum maksimalnya peran UPTD sebagai pusat distribusi benih dan edukasi perikanan.

Di era digital seperti saat ini, keterbukaan informasi dan strategi komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam meningkatkan



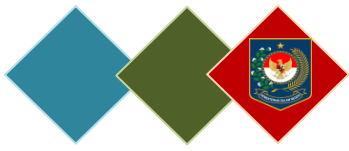
keterjangkauan layanan publik. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah aktualisasi yang mendukung optimalisasi promosi perikanan, baik melalui media sosial, penyusunan materi informasi yang menarik, maupun pendekatan komunikasi langsung dengan stakeholder.

Rancangan aktualisasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan strategi promosi yang tepat guna meningkatkan visibilitas dan pemanfaatan layanan UPTD BBI. Dengan pendekatan yang lebih aktif dan terstruktur, diharapkan masyarakat, khususnya pelaku usaha perikanan, dapat lebih mengenal, mengakses, dan merasakan manfaat dari kehadiran UPTD Balai Benih Ikan sebagai mitra pembangunan sektor perikanan yang andal dan responsif.

B. Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan kondisi serta potensi UPTD Balai Benih Ikan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dalam menjalankan fungsi sebagai penyedia benih ikan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas promosi perikanan di tingkat UPTD serta memprediksi dampak optimalisasi promosi terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dan perkembangan sektor perikanan budidaya di Kabupaten Dharmasraya.

Melalui studi ini, diharapkan dapat ditemukan solusi strategis yang aplikatif untuk meningkatkan kinerja UPTD Balai Benih Ikan dalam mengelola sumber daya dan infrastruktur yang ada, serta memaksimalkan peran teknologi digital dan media informasi sebagai sarana promosi.



Dengan demikian, penelitian ini juga berfungsi sebagai aktualisasi nilai-nilai ASN yang mengedepankan profesionalisme, inovasi, dan pelayanan prima dalam mendukung kemajuan sektor perikanan di daerah.

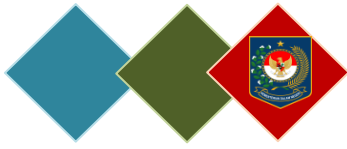
C. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada upaya optimalisasi promosi perikanan di UPTD Balai Benih Ikan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya, dengan fokus khusus pada variabel strategi promosi, pemanfaatan media digital, serta peran sumber daya manusia dalam pelaksanaan promosi dan pelayanan publik.

Subjek penelitian meliputi petugas UPTD Balai Benih Ikan yang terlibat langsung dalam kegiatan pembenihan dan promosi.

Lokasi penelitian terbatas pada lingkungan UPTD Balai Benih Ikan yang berada di Jorong Tarantang, Nagari Sialang Gaung, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini dilaksanakan selama jangka waktu satu bulan kerja, sehingga pembahasan dan pengamatan difokuskan pada aktivitas promosi yang berlangsung dalam periode tersebut. Penelitian tidak mencakup kajian teknis pembenihan seperti pemijahan atau pendederan ikan secara detail, melainkan lebih menitikberatkan pada aspek pengelolaan promosi, penggunaan teknologi digital, dan interaksi dengan masyarakat sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas promosi dan penyebaran informasi.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten

Dharmasraya



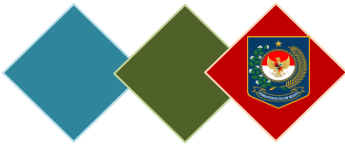
Gambar 1. Kantor Dinas Pangan dan Perikanan

Sejarah

Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dibentuk sebagai bagian dari Pemerintah Daerah sesuai Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Pemerintah Kabupaten Dharmasraya, 2016). Dinas Pangan dan Perikanan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pangan dan bidang perikanan. Setiap bidang memiliki Tugas dan Fungsi masing-masing yang memiliki tujuan untuk memajukan daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Pangan dan Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pangan dan Perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pangan dan Perikanan;



- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Pangan dan Perikanan;
- d. Pembinaan dan pengendalian di bidang Pangan dan Perikanan;
- e. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Visi dan Misi

Visi:

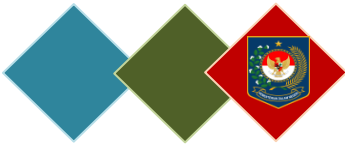
Visi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dirumuskan sebagai berikut :

“Mewujudkan kemandirian pangan, Perikanan yang unggul, berdaya saing dengan memanfaatkan sumberdaya Menuju Dharmasraya Sejahtera Merata “

Misi :

Misi merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi, yang memberikan gambaran bagaimana visi dapat dicapai. Misi Dinas Pangan dan Perikanan adalah :

- a. Meningkatkan ketersediaan pangan dan aksesibilitas pangan masyarakat secara berkelanjutan serta meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas perikanan berbasis teknologi dan sumberdaya lokal.
- b. Meningkatkan kemandirian pangan sehingga mampu dalam memproduksi pangan yang beranekaragam yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup

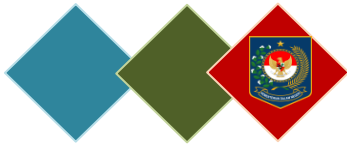


sampai tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat.

- c. Mengembangkan penganekaragam pangan dan ikan menuju konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman berbasis sumberdaya lokal.
- d. Pencegahan kerawanan pangan dan tersedianya bahan pangan yang bermutu, aman, sehat, utuh dan halal (ASUH)
- e. Mengembangkan pemasaran, agribisnis, dan pengolahan hasil perikanan.
- f. Meningkatkan kualitas sdm pelaku usaha dan aparatur pembina untuk memberikan layanan prima.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pangan dan Perikanan dipimpin oleh Kepala Dinas yang dibantu oleh Sekretariat. Di bawahnya terdapat tiga bidang utama, yaitu Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, serta Bidang Perikanan. Selain itu, terdapat juga Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) sebagai pelaksana teknis operasional di lapangan



Nilai-nilai Organisasi (ASN BerAKHLAK):

Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, sebagai landasan etika kerja dan budaya organisasi.

B. Profil Peserta



Gambar 2. Peserta Latsar CPNS 2025

1. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rani Tamara, S.Pi

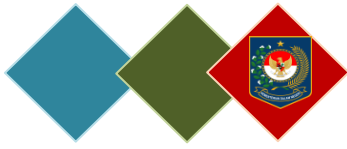
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Dareh, 07 Oktober 1996

Agama : Islam

Alamat : Jalan Lintas Sumatera Km. 2
Sungai Dareh

Nomor HP / email : 085272446376 /

tamararani03@gmail.com



2. Data Kepegawaian

NIP : 19961007 202505 2 001

Pangkat / Golongan Ruang : Penata Muda / IIIa

Jabatan : Penata Kelola Kelautan dan
Perikanan

Unit Kerja : Dinas Pangan dan Perikanan

3. Pendidikan

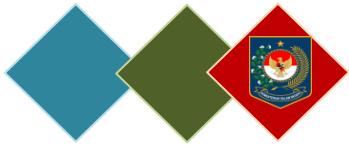
SD : SD N 12 Pulau Punjung (2002-2008)

SMP : SMP N 4 Pulau Punjung (2008-2011)

SMA : SMA N 1 Pulau Punjung (2011-2014)

Perguruan Tinggi : Universitas Riau, Fakultas Perikanan
dan Kelautan, Program Studi
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
(2014-2018)

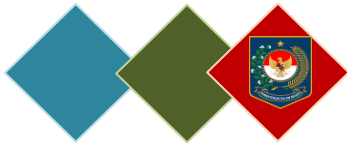
Sebagai Penata Kelola Kelautan dan Perikanan di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya, saya bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan secara terencana dan berkelanjutan. Tugas pokok saya meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian program dan kegiatan yang mendukung peningkatan produksi, mutu, dan distribusi hasil perikanan (Kementerian PANRB, 2014)



Dalam menjalankan fungsi ini, saya terlibat aktif dalam penyusunan kebijakan teknis serta pengelolaan data dan informasi terkait perikanan, termasuk pemantauan pemanfaatan sumber daya ikan dan pemberdayaan masyarakat nelayan atau pembudidaya. Selain itu, saya juga berperan dalam pelaksanaan pengawasan mutu benih ikan, pengelolaan sumber daya perikanan tangkap dan budidaya, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang kelautan dan perikanan.

Penataan kelola kelautan dan perikanan yang saya lakukan bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan berbasis sumber daya lokal sekaligus menjaga kelestarian ekosistem perairan di Kabupaten Dharmasraya. Dengan menerapkan prinsip pengelolaan yang berkelanjutan, saya berupaya meningkatkan produktivitas perikanan sekaligus memastikan manfaatnya dirasakan secara merata oleh masyarakat.

Melalui peran ini, saya juga aktif berkoordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, guna mewujudkan sinergi dalam pengembangan sektor kelautan dan perikanan yang efektif dan berkelanjutan.



BAB III

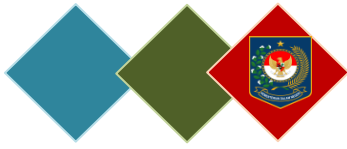
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1. Belum Optimal Promosi Perikanan di UPTD Balai Benih Ikan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

a). Kondisi Isu/Masalah:

UPTD BBI (Balai Benih Ikan) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya saat ini menghadapi tantangan terkait kurang optimalnya kegiatan promosi produk perikanan. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat kesadaran dan minat masyarakat, terutama petani ikan dan pelaku usaha perikanan, untuk memanfaatkan layanan dan produk yang disediakan. Kurangnya strategi promosi yang efektif dan terarah menyebabkan informasi tentang produk benih ikan berkualitas dan dukungan teknis tidak tersebar luas, sehingga potensi peningkatan produksi dan produktivitas perikanan di wilayah Kabupaten Dharmasraya belum maksimal. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana promosi serta sumber daya manusia yang terbatas dalam hal kemampuan pemasaran turut berpengaruh pada kondisi ini. Akibatnya, kontribusi sektor perikanan terhadap perekonomian lokal belum optimal dan pengembangan usaha perikanan masih berjalan lambat.

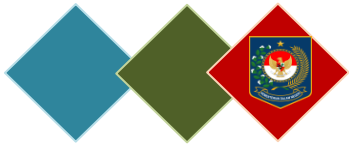


b). Dampak jika tidak diperbaiki:

Jika isu belum optimalnya promosi perikanan di UPTD BBI Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya tidak segera diselesaikan, dampaknya akan dirasakan oleh berbagai pihak. Pertama, para pembudidaya ikan akan kesulitan mendapatkan informasi tentang produk benih ikan berkualitas, sehingga mereka mungkin menggunakan benih yang kurang baik. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil budidaya dan pendapatan mereka. Kedua, UPTD BBI sendiri akan mengalami kesulitan dalam mencapai target dan fungsinya sebagai pusat pelayanan benih ikan, sehingga kinerjanya tidak maksimal. Pemerintah Kabupaten Dharmasraya juga akan kesulitan dalam mengembangkan sektor perikanan yang menjadi salah satu pilar ekonomi daerah, sehingga pertumbuhan ekonomi lokal terhambat. Selain itu, masyarakat luas sebagai konsumen ikan juga akan merasakan dampaknya karena ketersediaan ikan berkualitas di pasar menurun. Dengan demikian, jika masalah promosi ini dibiarkan, tidak hanya pelaku usaha, tetapi seluruh ekosistem perikanan dan perekonomian daerah akan terdampak negatif.

c). Keterkaitan Isu :

Masalah kurang optimalnya promosi perikanan di UPTD BBI Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya sebenarnya bisa diatasi dengan penerapan konsep Smart ASN. Smart ASN berarti pegawai negeri yang pintar, inovatif, dan cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Kalau para ASN di UPTD BBI bisa memanfaatkan teknologi



digital, seperti media sosial atau website, mereka bisa lebih mudah dan luas menyebarkan informasi tentang produk perikanan yang ada.

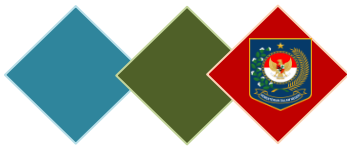
Selain itu, ASN yang inovatif bisa membuat cara-cara baru dalam mempromosikan perikanan, misalnya dengan mengadakan kampanye online atau kerja sama dengan komunitas lokal. Dengan begitu, produk benih ikan berkualitas bisa dikenal lebih banyak orang, sehingga petani ikan dan pelaku usaha perikanan bisa mendapatkan manfaatnya. Smart ASN juga berarti ASN harus transparan dan bertanggung jawab, supaya masyarakat percaya dan mau menggunakan produk dari UPTD BBI.

Jadi, dengan mengembangkan kemampuan digital dan inovasi para ASN di UPTD BBI, promosi perikanan bisa menjadi lebih efektif dan berdampak positif bagi pengembangan sektor perikanan di Dharmasraya.

B. Analisis Core Isu

Isu utama yang terpilih berdasarkan metode APKL adalah Belum Optimal Promosi Perikanan di UPTD Balai Benih Ikan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya yang disebabkan oleh :

1. Kurangnya pemanfaatan media digital dan teknologi informasi dalam kegiatan promosi
2. Kurangnya sumberdaya manusia yang berkompeten di bidang promosi).
3. Belum adanya strategi promosi yang terencana dan berkelanjutan

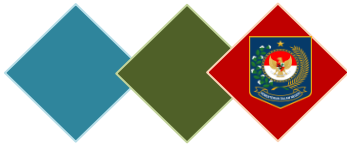


Untuk menguji penyebab dari isu prioritas tersebut digunakan uji analisis USG (Urgent, Seriously, dan Growth)

- a. Urgency atau urgensi yaitu seberapa mendesaknya isu tersebut harus dibahas yang dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu untuk bisa memecahkan masalah tersebut.
- b. Seriousness atau tingkat keseriusan dari masalah yaitu dengan melihat dampak yang akan timbul akibat penundaan pemecahan masalah tersebut seperti pengaruh terhadap keberhasilan.
- c. Growth atau tingkat perkembangan masalah yaitu dengan melihat apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Tabel 1. Pemilihan Penyebab Isu Melalui Metode USG :

No.	Faktor Penyebab	Faktor			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1.	Kurangnya pemanfaatan media digital dan teknologi informasi dalam kegiatan promosi	3	3	2	8	I
2.	Kurangnya sumberdaya manusia yang berkompeten di bidang promosi	3	4	2	9	II
3.	Belum adanya strategi promosi yang terencana dan berkelanjutan	4	4	3	11	III



Keterangan :

- 1 : Sangat Tidak Urgent
- 2 : Tidak Urgent
- 3 : Sedang / Urgent
- 4 : Urgent
- 5 : Sangat Urgent

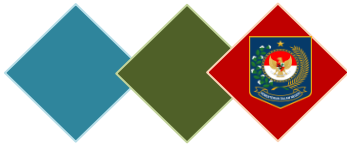
Berdasarkan hasil analisa penyebab menggunakan USG diatas maka penyebab isu yang akan dicarikan pemecahan masaahnya adalah Kurangnya penerapan promosi perikanan di UPTD BBI Kabupaten Dharmasraya.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu:

Penguatan Branding Balai Benih Ikan (BBI) Melalui Media Digital

- Mengoptimalkan media sosial resmi untuk membagikan informasi layanan dan produk benih ikan.
- Membuat konten promosi kreatif berupa video singkat tentang profil UPTD Balai Benih Ikan dan kegiatan UPTD Balai Benih Ikan untuk meningkatkan daya tarik promosi
- Menyediakan layanan informasi (Whatsapp layanan) untuk menampung pertanyaan dan kebutuhan Masyarakat

Berdasarkan analisis isu dengan menggunakan Metode APKL dan Metode USG maka dapat ditetapkan penyebab isu yang akan dicarikan penyelesaian masaLahnya adalah belum optimalnya penerapan promosi perikanan di UPT BBI Kabupaten Dharmasraya maka ditetapkan kegiatan yang akan dilakukan saat habituasi yaitu :



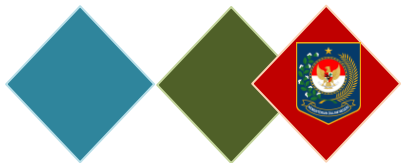
BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

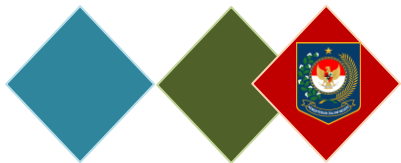
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September				Oktober			
		II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Meminta izin kepada Mentor dan Pimpinan terkait persiapan rencana rancangan kegiatan (10 September s/d 11 September 2025)								
2.	Berdiskusi dengan Mentor terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan (15 September s/d 16 September 2025)								
3.	Membuat video promosi yang akan di unggah ke Sosial Media (17 September s/d 30 September 2025)								
4.	Membagikan informasi mengenai layanan yang ada di UPTD Balai Benih Ikan melalui Sosial Media (1 Oktober s/d 10 Oktober 2025)								
5.	Evaluasi dan Pelaporan (13 Oktober s/d 20 Oktober 2025)								



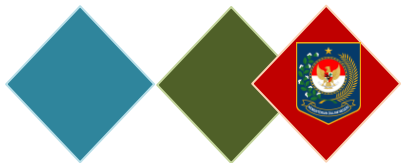
B. MATRIKS PELAKSANAAN AKTUALISASI

Unit Kerja	:	Dinas Pangan dan Perikanan, Bidang Perikanan, Penata Kelola Kelautan dan Perikanan, UPTD Balai Benih Ikan Kabupaten Dharmasraya
Identifikasi Isu	:	<p>Belum Optimalnya Promosi Perikanan Di UPTD Balai Benih Ikan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya</p> <p>Kurangnya Pemanfaatan Pakan Mandiri Untuk Memenuhi Kebutuhan Pakan Bagi Pembudidaya Ikan di Kabupaten Dharmasraya</p> <p>Belum Maksimalnya Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Ikan Guna Menjaga Ketahanan Pangan Keluarga Dan Mencegah Stunting di Kabupaten Dharmasraya</p>
Isu yang Diangkat	:	Optimalisasi Promosi Perikanan di UPTD Balai Benih Ikan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya
Gagasan Pemecahan Isu	:	<p>Mengoptimalkan media sosial resmi untuk membagikan informasi layanan dan produk benih ikan.</p> <p>Membuat konten promosi kreatif berupa video singkat tentang profil UPTD Balai Benih Ikan, tentang harga / jenis benih, serta testimoni pelanggan untuk meningkatkan daya tarik promosi</p> <p>Menyediakan layanan informasi (Whatsapp layanan) untuk menampung pertanyaan dan kebutuhan masyarakat</p>

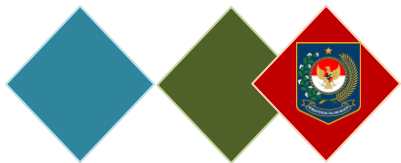


Tabel 3. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

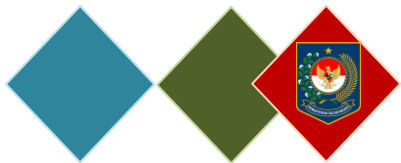
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	7.
	Meminta izin kepada Atasan / Mentor terkait persiapan rencana kegiatan	1. Menyusun konsep awal kegiatan	1. Tersedianya rancangan kegiatan yang terstruktur	1. Berorientasi Pelayanan Menyusun kegiatan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat/pihak terkait sebagai bentuk pelayanan terbaik Akuntabel Menyusun Konsep berdasarkan data nyata dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional Adaptif Menyusun konsep dengan menjunjung tinggi visi misi serta kepentingan UPTD BBI Kompeten Menggunakan pengetahuan dan kemampuan dalam merancang konsep kegiatan dengan metode promosi yang tepat dan inovatif	Mentor, Atasan Langsung, rekan kerja di UPTD BBI	Tidak	-	Berorientasi Pelayanan Menyusun konsep kegiatan berdasarkan kebutuhan masyarakat/pihak terkait agar hasilnya memberikan manfaat nyata. Akuntabel Setiap keputusan dan rancangan kegiatan didukung oleh data dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Kompeten Pegawai terus meningkatkan kemampuan dalam merancang kegiatan dengan metode yang efektif dan inovatif. Harmonis Melibatkan berbagai pihak dalam proses penyusunan konsep untuk membangun



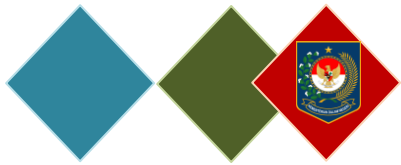
		2. Meminta Izin dan arahan dari Mentor	2. Terwujudnya dukungan resmi dari mentor dan surat izin untuk melaksanakan kegiatan	2. Berorientasi Pelayanan Memastikan kegiatan yang diminta izin selaras dengan tujuan organisasi dan memberikan manfaat bagi instansi. Akuntabel Menjelaskan alasan dan tujuan permintaan izin secara jujur serta dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Menyampaikan rencana kegiatan dengan jelas dan terstruktur agar atasan memahami maksud serta manfaat kegiatan. Harmonis Menyampaikan permohonan izin dengan sopan, menghargai pendapat, serta menerima arahan dari atasan atau mentor.	Mentor	Tidak	-	kerja sama yang solid. Loyal Menjaga komitmen terhadap visi dan misi organisasi dalam setiap langkah perencanaan kegiatan. Berorientasi Pelayanan Memastikan kegiatan yang diajukan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Akuntabel Menyampaikan rencana kegiatan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan atau mentor. Kompeten Menerima arahan dan masukan dari mentor untuk meningkatkan kualitas rancangan kegiatan. Harmonis Membangun komunikasi yang baik dengan mentor dan rekan kerja untuk menciptakan kesepahaman bersama.
--	--	--	--	---	--------	-------	---	---



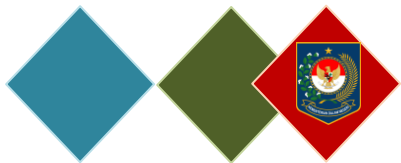
		3. Mengkoordinasi dengan pihak terkait	3. Terbentuknya koordinasi awal dengan pihak terkait	<p>Loyal Menunjukkan kepatuhan terhadap aturan serta menghormati kewenangan atasan dalam setiap tahapan kegiatan.</p> <p>3. Berorientasi Pelayanan Aktif menggali kebutuhan pihak terkait untuk menghasilkan kesepahaman yang bermanfaat bagi organisasi.</p> <p>Akuntabel Menyampaikan informasi yang benar serta dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Kompeten Menguasai materi pembahasan dan menyampaikan pendapat secara profesional untuk menghasilkan solusi yang tepat.</p> <p>Harmonis Menghargai perbedaan pendapat dan menjaga suasana diskusi tetap terbuka serta saling menghormati.</p> <p>Loyal Menjaga nama baik</p>	Plt. Kepala UPTD BBI, Rekan kerja di UPTD BBI, atasan langsung	Tidak	-	<p>Loyal Menunjukkan sikap patuh terhadap arahan pimpinan serta menjaga kepercayaan dalam melaksanakan tugas sesuai ketentuan organisasi.</p> <p>Berorientasi Pelayanan Mengutamakan koordinasi yang cepat dan responsif untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai kebutuhan pihak terkait.</p> <p>Akuntabel Setiap hasil koordinasi dicatat dan dilaporkan secara transparan agar dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Kompeten Menggunakan pengetahuan dan kemampuan komunikasi efektif dalam menyampaikan maksud kegiatan.</p> <p>Harmonis Membangun hubungan kerja sama yang baik dan saling menghargai antar pihak yang terlibat.</p>
--	--	--	--	---	--	-------	---	--



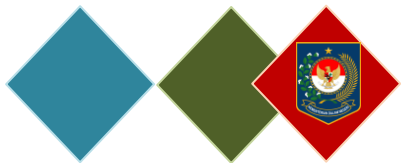
	<p>Berdiskusi dengan Mentor terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan</p>	<p>1. Menyampaikan rencana kegiatan</p>	<p>1. Tersusunnya rencana kegiatan yang lebih jelas setelah mendapat masukan Mentor</p>	<p>instansi dan menyampaikan pandangan sejalan dengan visi dan misi organisasi.</p> <p>1. Berorientasi Pelayanan Menyusun dan menyampaikan rencana kegiatan yang berfokus pada manfaat bagi organisasi serta peningkatan kualitas layanan publik. Akuntabel Menjelaskan rencana kegiatan dengan transparan Kompeten Menunjukkan penguasaan terhadap isi, tujuan, dan langkah pelaksanaan kegiatan agar mudah dipahami oleh pihak terkait. Harmonis Menyampaikan rencana dengan sikap sopan, menghargai pendapat orang lain, serta terbuka terhadap saran dan masukan.</p>	<p>Atasan langsung / mentor</p>	<p>Tidak</p>	<p>-</p>	<p>Loyal Menjaga nama baik dan kepentingan organisasi dalam setiap bentuk koordinasi, baik internal maupun eksternal.</p> <p>Berorientasi Pelayanan Menyampaikan rencana kegiatan dengan jelas agar pihak terkait memahami manfaat dan tujuan kegiatan bagi masyarakat. Akuntabel Menyusun dan mempresentasikan rencana kegiatan secara Kompeten Menggunakan kemampuan komunikasi dan presentasi yang baik untuk menyampaikan informasi secara efektif. Harmonis Membangun suasana diskusi yang terbuka dan saling menghargai pendapat dalam proses penyampaian rencana. Loyal</p>
--	--	---	---	---	---------------------------------	--------------	----------	--



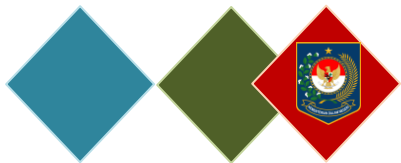
		2. Menerima masukan dan saran dari Mentor	2. Terdapatnya arahan dan rekomendasi dari Mentor sebagai dasar penyempurnaan rancangan kegiatan	<p>Loyal Menyampaikan rencana kegiatan yang sejalan dengan visi, misi, serta kebijakan organisasi, dan menjaga citra instansi.</p> <p>2. Berorientasi Pelayanan ASN menunjukkan semangat melayani dengan terbuka terhadap masukan dan saran mentor untuk meningkatkan kualitas hasil kerja agar lebih bermanfaat bagi masyarakat.</p> <p>Akuntabel Menerima masukan dengan penuh tanggung jawab dan menjadikannya dasar dalam memperbaiki kinerja serta mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan.</p> <p>Kompeten Masukan dari mentor dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas.</p> <p>Harmonis</p>	<p>Mentor / atasan langsung</p> <p>Mentor, rekan kerja tim kreatif/komunikasi, atasan langsung</p>	Tidak	-	<p>Menunjukkan komitmen terhadap visi dan misi organisasi dalam setiap penjelasan serta menjaga citra positif instansi.</p> <p>Berorientasi Pelayanan Menganggap masukan sebagai upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil kerja agar lebih bermanfaat bagi masyarakat.</p> <p>Akuntabel Menindaklanjuti setiap saran yang diberikan dengan tindakan nyata yang dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Kompeten Terus belajar dari umpan balik yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme.</p> <p>Harmonis Menerima masukan dengan sikap terbuka dan menjaga hubungan baik dengan mentor</p>
--	--	---	--	--	--	-------	---	---



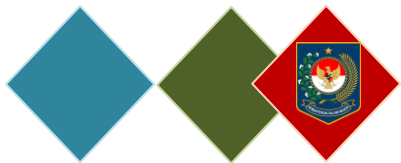
				<p>Menunjukkan sikap saling menghargai, sopan, dan terbuka dalam berkomunikasi dengan mentor, sehingga terjalin hubungan kerja yang baik dan saling mendukung.</p> <p>Loyal Menghormati dan melaksanakan arahan mentor sebagai bentuk kesetiaan terhadap organisasi dan komitmen pada nilai-nilai ASN.</p>				<p>serta rekan kerja.</p> <p>Loyal Menunjukkan kesetiaan terhadap tujuan organisasi dengan melaksanakan arahan sesuai kebijakan dan nilai institusi.</p>
	<p>Membuat video promosi yang akan di unggah ke Sosial Media</p>	<p>1. Menyusun konsep video promosi</p>	<p>1. Tersusunnya konsep video promosi</p>	<p>1. Berorientasi Pelayanan Menyusun konsep video yang berfokus pada kebutuhan audiens dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan publik.</p> <p>Akuntabel Menentukan isi, pesan, dan alur video berdasarkan data serta informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Kompeten Memanfaatkan kemampuan, kreativitas,</p>	<p>Mentor, pegawai UPTD BBI</p>	<p>Tidak</p>	<p>-</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Menyusun konsep video yang informatif dan menarik agar pesan organisasi tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.</p> <p>Akuntabel Menyusun konsep berdasarkan data dan informasi yang valid, serta mendokumentasikan setiap tahapan perencanaan.</p> <p>Kompeten Mengembangkan ide kreatif dan menggunakan</p>



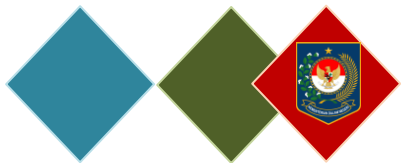
				<p>dan pengetahuan teknis dalam merancang naskah, storyboard, serta pesan visual agar efektif dan menarik.</p> <p>Harmonis Menerima masukan dan bekerja sama secara positif dengan rekan tim untuk menyempurnakan konsep video.</p> <p>Adaptif Menyesuaikan konsep video dengan perubahan kebutuhan, kebijakan, atau target audiens agar tetap relevan dan tepat sasaran.</p> <p>Kolaboratif Bekerja sama dengan tim atau pihak terkait (seperti desainer grafis, editor, dan narasumber) untuk menghasilkan konsep video yang berkualitas.</p>				<p>kemampuan teknis yang relevan dalam perencanaan video promosi.</p> <p>Harmonis Berkolaborasi dengan rekan kerja dan pihak terkait secara terbuka untuk menghasilkan konsep yang disepakati bersama.</p> <p>Loyal Menjaga citra positif organisasi dalam setiap pesan yang disampaikan melalui video promosi.</p>
		2. Melakukan perekaman di UPTD Balai Benih Ikan	2. Terlaksananya pengambilan video secara profesional	<p>2. Berorientasi Pelayanan Melakukan perekaman dengan sungguh-sungguh agar hasil dokumentasi dapat digunakan untuk mendukung pelayanan informasi dan promosi</p>	mentor, atasan langsung, dan pihak terkait yang akan meninjau hasil akhir video	Tidak	-	<p>Berorientasi Pelayanan Melaksanakan perekaman dengan profesional agar hasil video promosi dapat memberikan informasi yang</p>



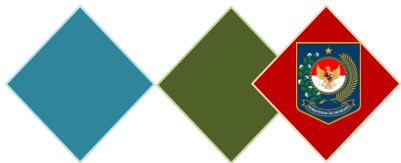
				<p>kegiatan instansi.</p> <p>Kompeten Mengoperasikan peralatan perekaman dengan keterampilan teknis yang baik untuk menghasilkan video yang jelas, informatif, dan berkualitas.</p> <p>Harmonis Menjalin komunikasi yang sopan dengan petugas UPTD dan pihak lain di lokasi, serta menghormati aturan dan etika kerja di lingkungan tersebut.</p> <p>Adaptif Menyesuaikan teknik pengambilan gambar dan pendekatan kerja dengan kondisi lapangan, pencahayaan, serta situasi di lokasi agar hasil tetap optimal.</p> <p>Kolaboratif Bekerja sama dengan tim dan pihak UPTD untuk memastikan proses perekaman berjalan lancar dan menghasilkan materi yang dibutuhkan.</p>			-	<p>bermanfaat bagi masyarakat.</p> <p>Akuntabel Menjalankan kegiatan sesuai jadwal, prosedur, dan tanggung jawab masing-masing anggota tim.</p> <p>Kompeten Menggunakan keterampilan teknis dan peralatan perekaman secara optimal untuk menghasilkan kualitas video yang baik.</p> <p>Harmonis Menjalin kerja sama yang solid antara tim perekam, narasumber, dan pegawai UPTD BBI dalam suasana saling menghormati.</p> <p>Loyal Menjaga nama baik dan citra positif organisasi selama kegiatan berlangsung, baik di depan kamera maupun di balik layar.</p>
--	--	--	--	---	--	--	---	--



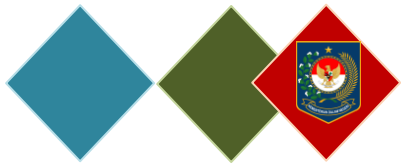
		3. Melakukan pengeditan video	3. Terbentuknya video yang siap untuk di edit	3. Berorientasi Pelayanan Mengedit video dengan tujuan menghasilkan konten yang informatif, menarik, dan bermanfaat bagi publik serta mendukung citra positif instansi. Akuntabel Menjaga integritas dalam pengolahan materi dengan tidak mengubah substansi pesan atau informasi yang disampaikan dalam video. Kompeten Menggunakan kemampuan teknis dan kreativitas dalam proses penyuntingan untuk menghasilkan video yang berkualitas dan sesuai standar komunikasi publik. Adaptif Menyesuaikan gaya dan format video dengan tren media, kebutuhan audiens, serta arahan dari atasan atau mentor agar hasil lebih relevan dan efektif.	mentor, atasan langsung	Tidak	-	Berorientasi Pelayanan Mengedit video dengan fokus pada penyampaian pesan yang jelas, menarik, dan bermanfaat bagi masyarakat. Akuntabel Menyimpan versi hasil edit dengan dokumentasi yang rapi agar setiap perubahan dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan. Kompeten Menggunakan keterampilan teknis editing dengan perangkat lunak yang sesuai dan terus meningkatkan kemampuan kreatif. Harmonis Bekerja sama dengan tim dan pihak peninjau dengan sikap terbuka terhadap saran dan kritik. Loyal Menjaga integritas konten agar tetap sesuai dengan nilai, visi, dan misi organisasi dalam setiap hasil video.
--	--	-------------------------------	---	--	-------------------------	-------	---	--



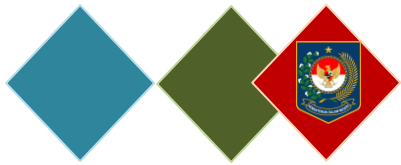
		4. Mengunggah video ke sosial media resmi Dinas / UPTD	4. Terunggah nya video promosi ke Sosial Media	<p>Loyal Mengedit video dengan tetap menjaga nilai, identitas, dan kepentingan organisasi sebagai wujud dedikasi terhadap instansi.</p> <p>4. Berorientasi Pelayanan Mengunggah video dengan tujuan memberikan informasi yang bermanfaat, edukatif, dan membangun citra positif pelayanan publik kepada masyarakat.</p> <p>Akuntabel Memastikan konten yang diunggah sesuai dengan izin, ketentuan, serta etika komunikasi publik, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.</p> <p>Loyal Menjaga nama baik instansi dengan memastikan isi video mencerminkan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi.</p> <p>Adaptif Mengoptimalkan</p>	mentor, atasan langsung	Tidak	-	<p>Berorientasi Pelayanan Mengunggah video secara tepat waktu agar informasi cepat tersampaikan kepada masyarakat dan memberi manfaat luas.</p> <p>Akuntabel Memastikan konten yang diunggah sudah melalui proses verifikasi dan persetujuan resmi, serta terdokumentasi dengan baik.</p> <p>Kompeten Menggunakan platform media sosial dengan kemampuan teknis dan strategi publikasi yang efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas.</p> <p>Harmonis Berkoordinasi dengan pihak terkait agar unggahan mewakili citra positif dan pesan yang</p>
--	--	--	--	--	-------------------------	-------	---	--



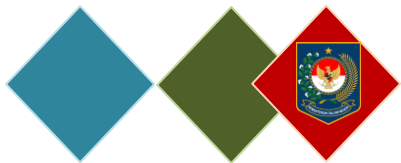
		5. Memantau respon masyarakat	5. Tercatatnya masukan audiens / pimpinan	<p>penyebaran konten dengan memahami karakteristik platform media sosial dan tren komunikasi digital yang berkembang.</p> <p>Kolaboratif Berkoordinasi dengan tim atau pihak terkait sebelum publikasi untuk memastikan kesesuaian isi dan waktu unggahan dengan strategi komunikasi organisasi.</p> <p>5. Berorientasi Pelayanan Memantau respon masyarakat dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk kepedulian terhadap kebutuhan, harapan, dan persepsi masyarakat terhadap layanan yang diberikan, guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.</p> <p>Akuntabel Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil pemantauan secara jujur dan sistematis, serta menjadikan setiap masukan sebagai bahan</p>	teknis yang terlibat dalam penyediaan layanan	Tidak	-	<p>selaras antar unit kerja.</p> <p>Loyal Menjaga integritas dan reputasi organisasi dengan hanya membagikan konten resmi yang mencerminkan nilai dan misi Dinas/UPTD.</p> <p>Berorientasi Pelayanan Merespons masukan masyarakat dengan cepat, ramah, dan solutif untuk meningkatkan kepuasan publik.</p> <p>Akuntabel Mencatat dan melaporkan setiap umpan balik masyarakat sebagai bahan evaluasi kegiatan dan dasar pengambilan keputusan berikutnya.</p> <p>Kompeten Menganalisis tanggapan masyarakat secara objektif</p>
--	--	-------------------------------	---	---	---	-------	---	---



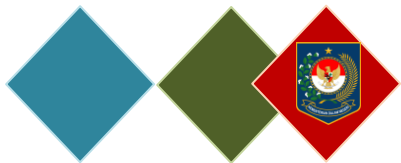
				<p>perbaikan yang dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Kompeten Menggunakan kemampuan analisis dan literasi digital untuk mengelola informasi, memahami tren tanggapan masyarakat, dan menarik kesimpulan yang relevan bagi pengambilan keputusan.</p> <p>Harmonis Menanggapi respon masyarakat dengan sikap sopan, terbuka, dan menghargai setiap pendapat untuk menciptakan komunikasi dua arah yang positif antara instansi dan publik.</p> <p>Loyal Menindaklanjuti respon masyarakat dengan menjaga nama baik instansi, serta memastikan setiap tindakan dan klarifikasi yang diberikan sejalan dengan visi, misi, dan kebijakan organisasi.</p>				<p>dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan konten maupun strategi komunikasi.</p> <p>Harmonis Menjalin interaksi positif dan saling menghargai antara pegawai dan masyarakat di ruang digital.</p> <p>Loyal Menjaga nama baik organisasi dengan memberikan tanggapan yang mencerminkan nilai, etika, dan komitmen pelayanan publik.</p>
--	--	--	--	---	--	--	--	--



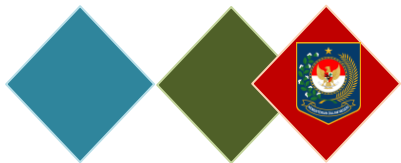
	<p>Membagikan informasi mengenai layanan yang ada di UPTD Balai Benih Ikan melalui Sosial Media</p>	<p>1. Mengidentifikasi layanan yang ada di UPTD Balai Benih Ikan</p>	<p>1. Terinventarisasi dengan jelas dan lengkap layanan UPTD Balai Benih Ikan</p>	<p>1. Berorientasi Pelayanan Mengidentifikasi berbagai jenis layanan dengan tujuan memastikan kebutuhan masyarakat di bidang perikanan dapat terpenuhi secara optimal. Akuntabel Mengumpulkan data dan informasi layanan secara jujur, lengkap, dan berdasarkan kondisi nyata di lapangan agar dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Memahami dengan baik jenis layanan, prosedur, dan manfaatnya bagi masyarakat untuk memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat. Harmonis Berinteraksi secara sopan dan menghargai rekan kerja maupun petugas UPTD selama proses identifikasi layanan berlangsung. Adaptif Menyesuaikan cara pengumpulan informasi dan pendekatan kerja</p>	<p>Admin media sosial Dinas/UPTD, mentor, atasan langsung</p>	<p>Tidak</p>	<p>-</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Mengidentifikasi seluruh jenis layanan dengan tujuan memahami kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Akuntabel Mendata layanan secara teliti dan transparan agar hasil identifikasi dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis prosedur, sumber daya, dan potensi layanan yang tersedia. Harmonis Melibatkan rekan kerja dari berbagai bidang untuk memperoleh informasi yang akurat dan menyeluruh. Loyal Melaksanakan kegiatan identifikasi dengan penuh tanggung jawab untuk mendukung visi dan misi UPTD BBI.</p>
--	--	--	---	---	---	--------------	----------	--



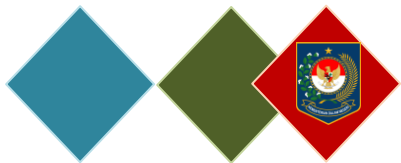
		2. Menjadwalkan unggahan konten secara rutin ke Media Sosial	2. Terstruktur dan terjadwal secara rutin unggahan konten	<p>dengan situasi lapangan serta perkembangan kebutuhan masyarakat. Kolaboratif Bekerja sama dengan pegawai UPTD dan pihak terkait untuk memperoleh data layanan yang valid dan komprehensif.</p> <p>2. Berorientasi Pelayanan Menyusun jadwal unggahan dengan tujuan agar informasi publik tersampaikan secara konsisten dan bermanfaat bagi masyarakat. Akuntabel Menetapkan jadwal unggahan dengan perencanaan yang jelas, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan maupun publik. Kompeten Mengatur waktu publikasi dengan mempertimbangkan jam aktif audiens dan efektivitas penyebaran informasi agar pesan</p>	Admin media sosial Dinas/UPTD, petugas layanan publik, mentor, dan atasan langsung	Tidak		<p>Berorientasi Pelayanan Menyusun jadwal unggahan yang konsisten untuk menjaga keterhubungan informasi antara instansi dan masyarakat. Akuntabel Setiap unggahan tercatat dalam jadwal resmi dan dapat dipertanggungjawabkan dari sisi isi maupun waktu publikasi. Kompeten Menerapkan kemampuan perencanaan dan manajemen waktu yang baik agar penyebaran informasi berjalan efektif. Harmonis Berkoordinasi dengan tim konten dan pihak terkait</p>
--	--	--	---	---	--	-------	--	--



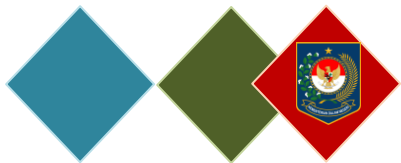
		3. Menyertakan Kontak Layanan	3. Tercantum dan terpublikasi dengan baik informasi kontak	<p>lebih tepat sasaran.</p> <p>Loyal Menjalankan jadwal unggahan secara konsisten untuk mendukung visi, misi, dan citra positif instansi di ruang digital.</p> <p>Adaptif Menyesuaikan jadwal atau jenis konten dengan tren media sosial dan kebutuhan informasi masyarakat yang terus berkembang.</p> <p>Kolaboratif Berkoordinasi dengan tim komunikasi atau unit terkait untuk memastikan jadwal unggahan berjalan teratur dan terintegrasi dengan program instansi.</p> <p>3. Berorientasi Pelayanan Menyediakan kontak layanan yang mudah diakses, responsif, dan membantu masyarakat mendapatkan informasi atau bantuan dengan cepat.</p> <p>Akuntabel Memastikan keakuratan</p>	Mentor, atasan langsung, pelaksana promosi	Tidak	-	<p>secara terbuka untuk memastikan keselarasan pesan antarunggahan.</p> <p>Loyal Menjaga kredibilitas dan citra positif organisasi dengan mematuhi pedoman dan etika komunikasi publik di media sosial.</p> <p>Berorientasi Pelayanan Menyertakan kontak layanan agar masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi, memberikan masukan, atau mengajukan permohonan layanan.</p> <p>Akuntabel</p>
--	--	-------------------------------	--	--	--	-------	---	---



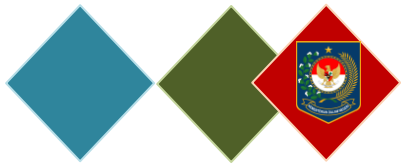
				<p>dan keaktifan kontak yang dicantumkan, serta bertanggung jawab atas tindak lanjut setiap pertanyaan atau aduan yang masuk.</p> <p>Kompeten Mengelola saluran komunikasi dengan kemampuan teknis dan etika pelayanan yang baik agar informasi tersampaikan dengan jelas dan profesional.</p> <p>Harmonis Berinteraksi dengan pengguna layanan secara sopan, ramah, dan menghargai setiap masukan atau keluhan untuk memperkuat hubungan yang positif.</p> <p>Loyal Menjaga citra dan kepercayaan publik terhadap instansi dengan memberikan pelayanan informasi yang sesuai dengan nilai dan kebijakan organisasi.</p>			-	<p>Memastikan kontak yang dicantumkan aktif, valid, dan dikelola oleh petugas yang bertanggung jawab.</p> <p>Kompeten Menyediakan berbagai saluran komunikasi (telepon, email, atau media sosial) dengan pengelolaan yang cepat dan profesional.</p> <p>Harmonis Berkoordinasi dengan petugas layanan dan admin media sosial untuk menjaga konsistensi informasi yang disampaikan ke publik.</p> <p>Loyal Menjaga reputasi organisasi dengan memberikan layanan informasi yang ramah, jelas, dan sesuai ketentuan resmi instansi.</p>
--	--	--	--	---	--	--	---	--



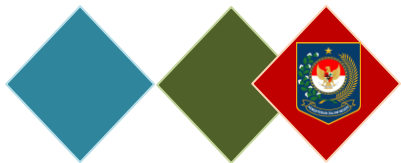
	Evaluasi dan Pelaporan	1. Menyusun Indikator Keberhasilan Promosi	1. Tersedianya indikator keberhasilan yang dapat diukur	1. Berorientasi Pelayanan Menyusun indikator keberhasilan yang berfokus pada manfaat bagi penerima layanan serta memastikan hasil promosi memberikan nilai tambah bagi masyarakat atau pihak sasaran. Akuntabel Menetapkan indikator yang dapat diukur secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data serta hasil nyata, bukan asumsi. Kompeten Menggunakan pengetahuan, analisis data, dan metode yang relevan untuk merumuskan indikator yang tepat, logis, dan sesuai dengan tujuan promosi. Harmonis Melibatkan masukan dari berbagai pihak terkait agar indikator yang disusun mencerminkan kebutuhan dan kepentingan bersama.	Mentor, atasan langsung	Tidak		Berorientasi Pelayanan Menyusun indikator yang fokus pada dampak positif bagi masyarakat dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Akuntabel Menetapkan indikator yang dapat diukur dan dilaporkan secara transparan sebagai dasar evaluasi kegiatan promosi. Kompeten Menggunakan metode analisis dan penilaian yang tepat untuk memastikan indikator relevan dan realistis. Harmonis Melibatkan seluruh pihak terkait dalam proses penyusunan untuk membangun kesepahaman bersama terhadap target keberhasilan. Loyal Menetapkan indikator yang sejalan dengan visi, misi, serta kebijakan strategis Dinas/UPTD agar hasil
--	-------------------------------	--	---	--	-------------------------	-------	--	---



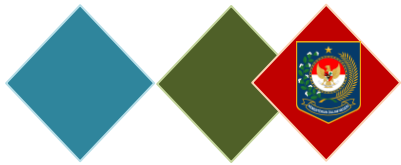
		2. Membuat Laporan Hasil Kegiatan Promosi	2. Tersedianya laporan hasil kegiatan promosi dalam bentuk dokumen cetak	<p>Loyal Memastikan indikator keberhasilan sejalan dengan visi, misi, serta kebijakan organisasi, dan mendukung reputasi instansi secara menyeluruh.</p> <p>2. Berorientasi Pelayanan Menyusun laporan yang informatif, mudah dipahami, dan dapat digunakan sebagai dasar perbaikan kegiatan promosi berikutnya demi peningkatan pelayanan kepada masyarakat.</p> <p>Akuntabel Menyajikan data, hasil, dan evaluasi kegiatan secara jujur, lengkap, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai fakta di lapangan.</p> <p>Kompeten Menggunakan metode analisis yang tepat untuk mengolah data hasil promosi dan menarik kesimpulan yang relevan serta bermanfaat bagi pengambilan keputusan.</p> <p>Harmonis Berkoordinasi</p>	Atasan langsung, mentor	Tidak	-	<p>promosi memperkuat citra organisasi.</p> <p>Berorientasi Pelayanan Menyusun laporan yang informatif dan mudah dipahami agar hasil promosi dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan layanan publik.</p> <p>Akuntabel Melaporkan seluruh proses, hasil, serta penggunaan sumber daya kegiatan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Kompeten Menggunakan kemampuan analisis dan penulisan laporan yang baik untuk menghasilkan dokumen yang berkualitas dan bermanfaat.</p> <p>Harmonis</p>
--	--	---	--	--	-------------------------	-------	---	--



		3. Menyampaikan Laporan kepada Atasan / Mentor	3. Tersusunnya laporan secara sistematis dan sudah diterima oleh Atasan / Mentor serta sudah terparaf / tertandatangani pada lembar pengesahan sebagai bukti penerimaan	<p>dengan tim dan pihak terkait dalam proses penyusunan laporan agar isi laporan merefleksikan kolaborasi dan perspektif bersama.</p> <p>Loyal Memastikan laporan disusun sesuai pedoman dan standar organisasi, serta mencerminkan dedikasi terhadap pencapaian tujuan dan reputasi instansi.</p> <p>3. Berorientasi Pelayanan Menyampaikan laporan secara jelas, ringkas, dan berfokus pada hasil serta manfaat kegiatan, agar atasan atau mentor dapat dengan mudah memahami capaian dan tindak lanjut yang dibutuhkan untuk peningkatan pelayanan.</p> <p>Kompeten Menggunakan kemampuan komunikasi dan presentasi yang baik dalam menjelaskan isi laporan, serta menanggapi pertanyaan atau arahan dari</p>		Tidak	-	<p>Berkoordinasi dengan tim dan pihak terkait untuk memastikan data dan informasi dalam laporan akurat dan selaras.</p> <p>Loyal Menyusun laporan dengan penuh tanggung jawab untuk mendukung akuntabilitas dan citra positif organisasi.</p> <p>Berorientasi Pelayanan Menyampaikan laporan dengan jelas dan ringkas agar atasan atau mentor dapat dengan mudah memahami hasil serta dampak kegiatan promosi.</p> <p>Akuntabel Menyampaikan laporan dengan data dan bukti yang lengkap sehingga seluruh hasil kegiatan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Kompeten Menggunakan kemampuan komunikasi yang efektif dalam</p>
--	--	--	---	---	--	-------	---	--



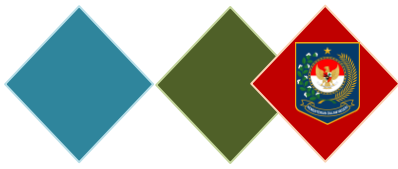
				<p>atasan/mentor dengan pemahaman yang tepat dan profesional.</p> <p>Harmonis Menunjukkan sikap hormat dan terbuka terhadap masukan, kritik, atau saran dari atasan/mentor, serta menjaga hubungan kerja yang saling menghargai dan membangun kepercayaan.</p> <p>Loyal Menyampaikan laporan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi, menjaga kerahasiaan informasi yang bersifat internal, dan memastikan isi laporan sejalan dengan tujuan serta kepentingan instansi.</p>				<p>mempresentasikan hasil laporan serta menanggapi pertanyaan dengan profesional.</p> <p>Harmonis Menjalin komunikasi yang baik dengan atasan atau mentor selama proses penyampaian laporan, termasuk menerima masukan dengan sikap terbuka.</p> <p>Loyal Menunjukkan sikap tanggung jawab dan dedikasi terhadap organisasi dengan menyerahkan laporan tepat waktu dan sesuai prosedur yang berlaku.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--



C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi

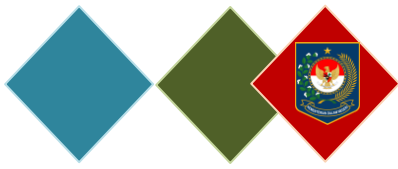
No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per Mata Pelatihan	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	3	0	2	3	5	2	3	1	3	7	16
2.	Akuntabel	2	3	2	2	2	5	2	3	1	2	9	15
3.	Kompeten	1	3	1	2	3	3	2	3	1	3	8	14
4.	Harmonis	1	2	1	1	0	3	0	2	1	3	3	11
5.	Loyal	1	2	0	2	1	3	1	2	1	3	4	14
6.	Adaptif	1	1	1	1	1	3	0	2	0	0	3	7
7.	Kolaboratif	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2
Jumlah Mata Pelatihan yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	14	5	10	10	22	8	16	5	14	36	79



D. Capaian Core Isu

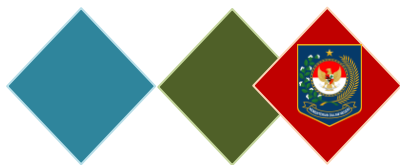
Tabel 5. Capaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
<p>Sebelum pelaksanaan aktualisasi, kegiatan promosi produk perikanan pada UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya belum berjalan optimal. Pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi belum diterapkan, sehingga informasi mengenai produk benih ikan, jenis benih, serta layanan teknis belum tersampaikan secara luas. Kondisi ini menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan minat masyarakat, khususnya para pembudidaya ikan, untuk memanfaatkan layanan UPTD BBI. Selain itu, kemampuan pegawai dalam hal promosi digital masih terbatas dan sarana promosi belum memadai. Akibatnya, peran UPTD BBI sebagai penyedia benih ikan berkualitas dan pusat informasi perikanan belum terlihat maksimal, serta kontribusinya terhadap peningkatan produksi perikanan daerah belum optimal.</p>	<p>Setelah pelaksanaan aktualisasi, kegiatan promosi di UPTD BBI mengalami peningkatan yang signifikan. Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok digunakan untuk menyebarluaskan informasi mengenai produk benih ikan, kegiatan pembenihan, serta layanan teknis kepada masyarakat. Hal ini meningkatkan jangkauan informasi dan memperkuat citra positif UPTD BBI sebagai lembaga pelayanan publik yang aktif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dampaknya, masyarakat dan pembudidaya ikan mulai mengenal produk UPTD BBI dan menunjukkan peningkatan minat dalam pembelian benih ikan. Kegiatan promosi kini lebih terarah, efektif, dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja organisasi serta pengembangan sektor perikanan di Kabupaten Dharmasraya.</p>



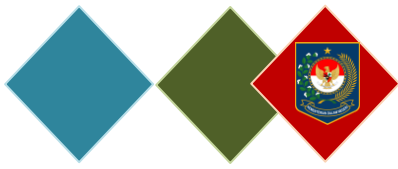
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Bagi individu aparatur sipil negara, penyelesaian isu ini memberikan peningkatan kompetensi dan pengalaman dalam bidang komunikasi publik serta promosi digital. ASN menjadi lebih memahami pentingnya strategi promosi yang efektif dan mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat. Melalui kegiatan aktualisasi ini, ASN menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Selain itu, tumbuh pula rasa tanggung jawab dan percaya diri dalam mengomunikasikan program serta layanan publik kepada masyarakat. Proses ini juga membentuk pola kerja yang lebih kolaboratif dan berorientasi hasil, sejalan dengan semangat Smart ASN yang profesional, inovatif, dan melayani.
2. Bagi instansi, penyelesaian core isu ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas kerja dan citra kelembagaan. UPTD BBI kini memiliki sistem promosi yang lebih terarah dan modern dengan pemanfaatan teknologi digital, seperti penggunaan media sosial dan konten visual informatif. Informasi mengenai produk benih ikan, kegiatan pembenihan, serta layanan teknis dapat tersampaikan dengan lebih luas dan cepat kepada masyarakat. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya minat serta kepercayaan masyarakat terhadap produk berkualitas yang dihasilkan. Selain itu, citra UPTD BBI semakin baik sebagai lembaga pelayanan publik yang inovatif, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Peningkatan ini juga berkontribusi terhadap capaian kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dalam mendukung penguatan sektor perikanan daerah.
3. Bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), manfaat penyelesaian isu ini juga sangat nyata. Para pembudidaya ikan memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi mengenai ketersediaan dan kualitas benih ikan, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi dan pendapatan mereka. Masyarakat luas turut merasakan manfaat melalui peningkatan ketersediaan ikan berkualitas di pasar. Bagi pemerintah daerah, meningkatnya aktivitas promosi dan distribusi produk perikanan ini memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, mitra usaha dan komunitas perikanan mendapatkan peluang kerja sama yang lebih luas dengan UPTD BBI dalam pengembangan usaha perikanan di daerah.



F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pengembangan dan pengelolaan akun media sosial resmi UPTD BBI untuk promosi produk perikanan	Akun media sosial aktif dan rutin mem - publikasikan konten promosi	3 bulan (lanjutan pasca Latsar)	Staf UPTD BBI, Dinas Pangan dan Perikanan,	Non anggaran (swadaya pegawai)	Kegiatan dilakukan secara berkelanjutan sebagai media promosi digital
2	Pembuatan konten promosi digital terkait produk benih ikan	Materi promosi digital siap unggah dan didistribusikan melalui media sosial	1 bulan	Staf UPTD BBI	Dinas Pangan dan Perikanan	Mendukung peningkatan citra dan publikasi produk unggulan
3	Sosialisasi langsung kepada kelompok pembudidaya ikan terkait manfaat produk benih unggul dari UPTD BBI	Terselenggara nya kegiatan sosialisasi dan peningkatan pemahaman masyarakat	1–2 kali dalam 3 bulan	Staf UPTD BBI, Penyuluh Perikanan, Kelompok Tani Ikan	Dinas Pangan dan Perikanan	Dilakukan secara terjadwal bersama kegiatan penyuluhan rutin



BAB V

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitiasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1 (BerAKHLAK – Berorientasi Pelayanan) Melaksanakan kegiatan identifikasi permasalahan promosi produk perikanan dengan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, khususnya pembudidaya ikan, agar informasi mengenai benih unggul dapat tersampaikan dengan baik.

b) Kegiatan Ke-2 (BerAKHLAK – Kompeten) Menyusun dan membuat konten promosi digital berupa poster, video, serta infografis informatif yang mudah dipahami oleh masyarakat dan pelaku usaha perikanan. Kegiatan ini menunjukkan peningkatan kompetensi dalam komunikasi publik dan pengelolaan media digital.

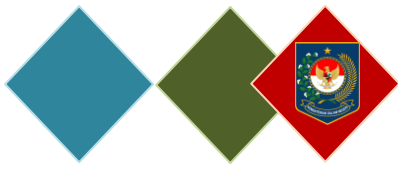
c) Kegiatan Ke-3 (BerAKHLAK – Adaptif dan Kolaboratif) Menjalin kerja sama dengan penyuluh perikanan, kelompok pembudidaya, serta komunitas perikanan untuk memperluas jangkauan informasi dan memperkuat efektivitas kegiatan promosi.

d) Kegiatan Ke-4 (BerAKHLAK – Loyal dan Akuntabel) Melaksanakan publikasi rutin melalui media sosial resmi UPTD BBI dengan penuh tanggung jawab dan transparansi untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap produk benih ikan.

e) Kegiatan Ke-5 (BerAKHLAK – Harmonis dan Akuntabel) Melakukan evaluasi dan pelaporan kegiatan promosi secara berkala untuk menilai efektivitas media yang digunakan, respon masyarakat, serta dampak terhadap peningkatan permintaan produk. Evaluasi dilakukan bersama tim internal dan dilaporkan kepada pimpinan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kerja.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang diterapkan dalam penyelesaian core isu adalah pengembangan strategi promosi digital berbasis media sosial untuk memperluas jangkauan informasi mengenai produk benih ikan unggul. Melalui pendekatan ini, promosi dilakukan secara lebih modern, cepat, dan efisien, sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat serta kepercayaan terhadap layanan publik UPTD BBI.

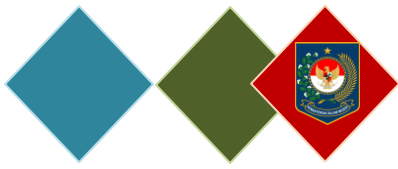


3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan aktualisasi, kegiatan promosi produk perikanan di UPTD BBI menjadi lebih aktif dan sistematis. Akun media sosial resmi telah dikelola dengan baik dan rutin menyampaikan informasi mengenai produk benih ikan, kegiatan pembenihan, serta jadwal pelayanan. Masyarakat, pembudidaya ikan, dan pelaku usaha menunjukkan peningkatan minat untuk menggunakan produk dari UPTD BBI. Selain itu, kegiatan evaluasi dan pelaporan berkala membantu instansi mengetahui tingkat keberhasilan promosi dan menjadi dasar perbaikan strategi di masa mendatang. Secara keseluruhan, promosi produk perikanan menjadi lebih efektif dan berkontribusi positif terhadap peningkatan citra serta kinerja instansi.

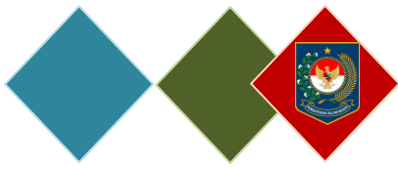
B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara pelatihan disarankan agar kegiatan Latsar CPNS terus mendorong peningkatan kemampuan digital, inovasi pelayanan publik, serta evaluasi berkelanjutan, agar ASN mampu menghadirkan perubahan positif dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi di tempat kerja.
2. Untuk Instansi Asal Aparatur Sipil Negara diharapkan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya mendukung keberlanjutan kegiatan promosi digital melalui penyediaan sarana pendukung, pelatihan teknis, dan sistem evaluasi berkala. Dengan dukungan tersebut, UPTD BBI dapat menjaga konsistensi promosi dan meningkatkan kontribusinya terhadap pengembangan sektor perikanan daerah.

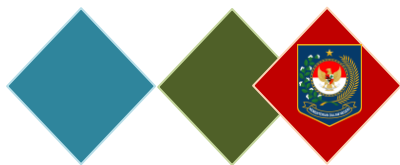


DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kepegawaian Negara. (2021). *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Kepegawaian di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kemendagri.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2019 tentang Pembenihan Ikan dan Pembesaran Ikan*. Jakarta: KKP.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2022). *Statistik Perikanan Budidaya Indonesia 2021*. Jakarta: Pusat Data, Statistik dan Informasi KKP.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2021). *Core Values ASN BerAKHLAK dan Employee Branding ASN Bangsa Melayani Bangsa*. Jakarta: Kementerian PANRB.
- Lembaga Administrasi Negara. (2022). *Modul Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS*. Jakarta: LAN RI.
- Pemerintah Kabupaten Dharmasraya. (2023). *Profil Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya*. Dharmasraya: Dinas Pangan dan Perikanan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. (2020). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 70.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. (2014). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6.



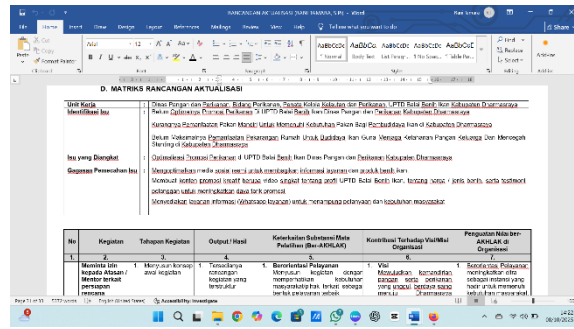
LAMPIRAN



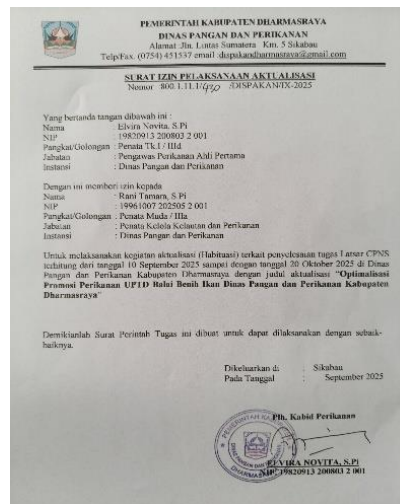
Laporan Mingguan Aktualisasi Minggu Ke-1

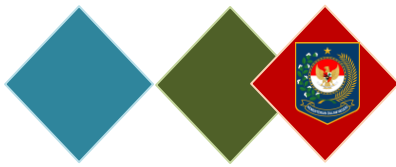
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan	:	Meminta izin kepada atasan / mentor terkait persiapan rencana kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	:	10 - 11 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	:	1. Dokumentasi menyusun konsep awal kegiatan
	:	2. Dokumentasi meminta izin dan arahan dari mentor
	:	3. Mengkoordinasi dengan pihak terkait
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan		
<p>Sebagai tahap awal pelaksanaan kegiatan, saya melakukan koordinasi dengan atasan atau mentor untuk meminta izin dan persetujuan terkait rencana rancangan kegiatan. Dalam kesempatan tersebut, saya menyampaikan tujuan, waktu pelaksanaan, serta gambaran umum kegiatan yang telah direncanakan. Dari hasil koordinasi tersebut, saya mendapatkan arahan dan masukan agar rancangan kegiatan dapat disesuaikan dengan prioritas serta kebijakan yang berlaku di instansi, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lebih terarah dan efektif. Kegiatan ini sebagaimana telah disusun sebelumnya memiliki beberapa tahapan kegiatan, yaitu :</p>		
1. Menyusun konsep awal kegiatan		
<p>Pada tahap awal, saya menyusun konsep kegiatan dengan merumuskan latar belakang, tujuan, sasaran, bentuk kegiatan, serta kebutuhan yang diperlukan. Konsep ini disusun berdasarkan analisis kondisi dan referensi yang relevan, sehingga menghasilkan rancangan yang terarah dan realistis. Dalam proses penyusunan, saya berorientasi pelayanan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat atau pihak terkait sebagai bentuk pelayanan terbaik.</p> <p>Selain itu, saya berupaya bersikap akuntabel dengan menyusun konsep berdasarkan data nyata dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Konsep yang disusun juga bersifat adaptif, yaitu menyesuaikan dengan visi, misi, dan kepentingan UPTD BBI agar kegiatan yang dirancang sejalan dengan arah kebijakan lembaga. Saya juga berusaha menunjukkan sikap kompeten dengan menggunakan pengetahuan dan kemampuan dalam merancang konsep kegiatan melalui metode promosi yang tepat dan inovatif. Konsep ini kemudian menjadi pedoman dasar dalam meminta persetujuan atasan atau mentor serta mempermudah koordinasi dengan pihak terkait.</p>		



Setelah konsep awal kegiatan disusun, langkah selanjutnya adalah meminta izin dan arahan dari mentor. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa rancangan kegiatan yang telah dibuat sudah sesuai dengan aturan, kebutuhan organisasi, serta kebijakan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, saya berupaya bersikap **Berorientasi Pelayanan** Memastikan kegiatan yang diminta izin selaras dengan tujuan organisasi dan memberikan manfaat bagi instansi. **Akuntabel** Menjelaskan alasan dan tujuan permintaan izin secara jujur serta dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten** Menyampaikan rencana kegiatan dengan jelas dan terstruktur agar atasan memahami maksud serta manfaat kegiatan. **Harmonis** Menyampaikan permohonan izin dengan sopan, menghargai pendapat, serta menerima arahan dari atasan atau mentor. **Loyal** Menunjukkan kepatuhan terhadap aturan serta menghormati kewenangan atasan dalam setiap tahapan kegiatan.





menyamakan persepsi, membagi peran, serta memastikan setiap pihak memahami tugas dan tanggung jawabnya. Melalui koordinasi yang baik, kegiatan dapat terlaksana dengan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dalam prosesnya, saya berupaya menciptakan suasana kerja yang **Berorientasi Pelayanan** Aktif menggali kebutuhan pihak terkait untuk menghasilkan kesepahaman yang bermanfaat bagi organisasi. **Akuntabel** Menyampaikan informasi dan pendapat berdasarkan data yang benar serta dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten** Menguasai materi pembahasan dan menyampaikan pendapat secara profesional untuk menghasilkan solusi yang tepat. **Harmonis** Menghargai perbedaan pendapat dan menjaga suasana diskusi tetap terbuka serta saling menghormati. **Loyal** Menjaga nama baik instansi dan menyampaikan pandangan sejalan dengan visi dan misi organisasi.



RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel. Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

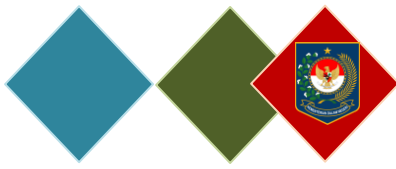
No	Kegiatan	September				Oktober			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Meminta izin kepada Mentor dan Pimpinan terkait persiapan rencana rancangan kegiatan (10 September s.d 11 September 2025)								
2	Berdiskusi dengan Mentor terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan (12 September s.d 16 September 2025)								
3	Membuat video promosi yang akan di unggah ke Sosial Media (17 September s.d 30 September 2025)								
4	Membagikan informasi mengenai layanan yang ada di UPTD Balai Benih Ikan melalui Sosial Media (1 Oktober s.d 10 Oktober 2025)								
5	Evaluasi dan Pelaporan (13 Oktober s.d 20 Oktober 2025)								

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini memastikan semua program sejalan dengan visi dan misi instansi, karena setiap langkah telah dikonsultasikan dan mendapat izin resmi. Hal ini mendorong pelaksanaan kegiatan yang terarah dan efisien.

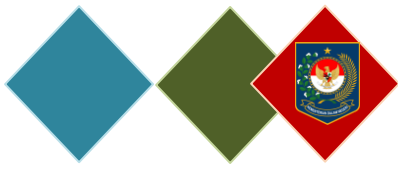
Analisis Dampak jika Aktualisasi tidak sesuai Nilai Dasar Seleksi

Jika kegiatan meminta izin kepada atasan tidak sesuai dengan nilai dasar seleksi ASN BerAKHLAK, maka hasilnya tidak akan maksimal. Tanpa integritas, izin bisa diberikan tanpa kejujuran dan kepercayaan atasan bisa berkurang. Jika akuntabilitas tidak diterapkan, alasan dan tujuan kegiatan menjadi tidak jelas dan sulit dipertanggungjawabkan. Kurangnya sikap harmonis dapat membuat komunikasi dengan atasan terganggu, sedangkan tanpa kompetensi, pegawai bisa terlihat kurang siap dalam menjelaskan rencana kegiatan. Akibatnya, izin sulit diberikan, kegiatan terhambat, dan profesionalitas sebagai ASN bisa menurun.



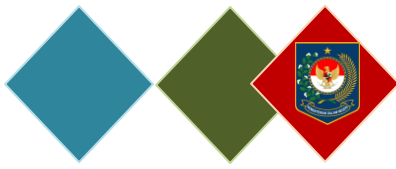
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Rani Tamara, S.Pi		
Satuan kerja		: Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: UPTD Balai Benih Ikan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian /Output	Paraf Mentor
1	10-11 September 2025	Perlu memperhatikan aspek waktu, karena jadwal kegiatan cukup padat sehingga risiko keterlambatan tinggi	Tersedianya rancangan kegiatan yang terstruktur	
			Terwujudnya dukungan resmi dari mentor dan surat izin untuk melaksanakan kegiatan	
			Terbentuknya koordinasi awal dengan pihak terkait	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

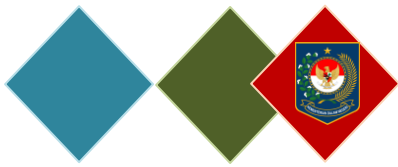
Nama Peserta		: Rani Tamara, S.Pi			
Satuan kerja		: Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: UPTD Balai Benih Ikan			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach



Laporan Mingguan Aktualisasi Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan	:	Berdiskusi dengan mentor terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	:	15 - 16 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	:	1. Menyampaikan rencana kegiatan
		2. Menerima masukan dan saran dari mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan		
<p>Kegiatan berdiskusi dengan mentor untuk membahas rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam diskusi tersebut, saya memaparkan ide, tujuan, serta langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang telah saya susun sebelumnya. Mentor memberikan tanggapan, saran, dan masukan yang sangat membantu dalam memperbaiki serta menyempurnakan rencana tersebut agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Kegiatan ini sebagaimana telah disusun sebelumnya memiliki beberapa tahapan kegiatan, yaitu:</p>		
1. Menyampaikan rencana kegiatan		
<p>Pada tahap ini, saya menyampaikan tahapan kegiatan aktualisasi kepada mentor. Sebelum pertemuan berlangsung, saya terlebih dahulu menyiapkan rancangan kegiatan yang berisi tujuan, langkah-langkah pelaksanaan, waktu, serta hasil yang ingin dicapai. Dalam proses ini, saya berusaha Berorientasi Pelayanan Menyusun dan menyampaikan rencana kegiatan yang berfokus pada manfaat bagi organisasi serta peningkatan kualitas layanan publik. Akuntabel Menjelaskan rencana kegiatan dengan transparan dan menyertakan dasar pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Menunjukkan penguasaan terhadap isi, tujuan, dan langkah pelaksanaan kegiatan agar mudah dipahami oleh pihak terkait. Harmonis Menyampaikan rencana dengan sikap sopan, menghargai pendapat orang lain, serta terbuka terhadap saran dan masukan. Loyal Menyampaikan rencana kegiatan yang sejalan dengan visi, misi, serta kebijakan organisasi, dan menjaga citra instansi.</p>		



2. Menerima masukan dan arahan dari mentor

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan dengan menerima masukan dan arahan dari mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi yang telah saya susun sebelumnya. Dalam kegiatan ini, mentor memberikan saran dan koreksi agar pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif, realistis, serta selaras dengan nilai-nilai ASN BerAKHLAK. Berdasarkan arahan tersebut, saya melakukan penyesuaian terhadap tahapan kegiatan agar lebih terarah dan sesuai dengan tujuan organisasi. Saya berusaha bersikap Berorientasi Pelayanan

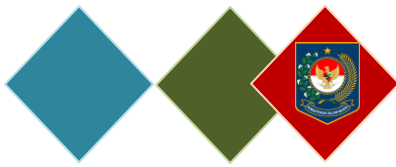
ASN menunjukkan semangat melayani dengan terbuka terhadap masukan dan saran mentor untuk meningkatkan kualitas hasil kerja agar lebih bermanfaat bagi masyarakat. Akuntabel Menerima masukan dengan penuh tanggung jawab dan menjadikannya dasar dalam memperbaiki kinerja serta mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan. Kompeten masukan dari mentor dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas.

Harmonis Menunjukkan sikap saling menghargai, sopan, dan terbuka dalam berkomunikasi dengan mentor, sehingga terjalin hubungan kerja yang baik dan saling mendukung. Loyal menghormati dan melaksanakan arahan mentor sebagai bentuk kesetiaan terhadap organisasi dan komitmen pada nilai-nilai ASN.



Manfaat Kegiatan

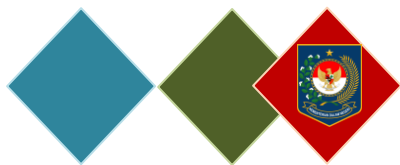
Kegiatan berdiskusi dengan mentor sangat bermanfaat bagi saya. Melalui diskusi ini, saya bisa memahami lebih jelas tujuan dan langkah kegiatan yang akan dilakukan. Saran dan arahan dari mentor membantu saya memperbaiki rencana



agar lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, kegiatan ini melatih saya untuk berpikir lebih kritis dan terbuka terhadap masukan. Saya juga belajar untuk bertanggung jawab atas hasil kerja yang saya buat. Diskusi ini membuat hubungan saya dengan mentor menjadi lebih baik karena kami saling menghargai dan bekerja sama dengan baik. Dengan adanya bimbingan dari mentor, saya menjadi lebih yakin dan siap dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.

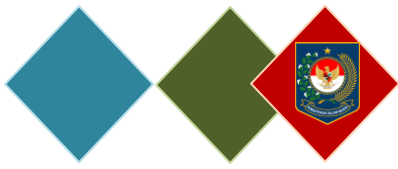
Analisis Dampak jika Aktualisasi tidak sesuai Nilai Dasar Seleksi

Jika kegiatan berdiskusi dengan mentor tidak dilakukan sesuai dengan nilai dasar seleksi ASN BerAKHLAK, maka hasilnya tidak akan maksimal. Tanpa integritas, diskusi bisa menjadi tidak jujur dan arahan mentor sulit diterapkan dengan tepat. Jika akuntabilitas diabaikan, hasil diskusi tidak tercatat dengan baik dan tanggung jawab terhadap tindak lanjut menjadi lemah. Selain itu, tanpa nilai harmonis dan kolaboratif, komunikasi dengan mentor bisa terganggu dan kerja sama menjadi kurang baik. Kurangnya penerapan nilai kompetensi juga membuat pelaksana tidak berkembang dan tidak memanfaatkan arahan dengan optimal. Akibatnya, tujuan diskusi tidak tercapai, dan kegiatan selanjutnya bisa berjalan tidak efektif. Hal ini juga dapat menurunkan profesionalitas serta citra ASN sebagai aparatur yang berintegritas dan bertanggung jawab.



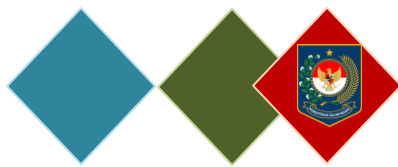
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Rani Tamara, S.Pi		
Satuan kerja		: Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: UPTD Balai Benih Ikan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Paraf Mentor
1	10-11 September 2025	Secara umum, arah kegiatan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, tinggal dilakukan penyempurnaan pada bagian teknis pelaksanaan dan evaluasi hasil.	<p>Tersusunnya rencana kegiatan yang lebih jelas setelah mendapat masukan Mentor</p> <p>Terdapatnya arahan dan rekomendasi dari Mentor sebagai dasar penyempurnaan rancangan kegiatan</p>	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

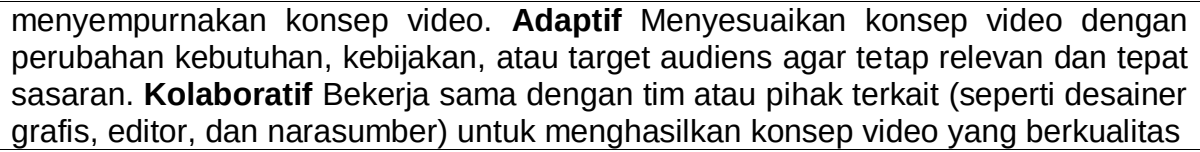
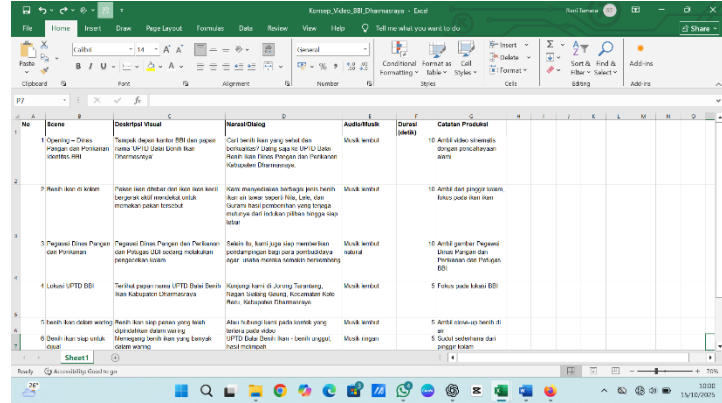
Nama Peserta		: Rani Tamara, S.Pi			
Satuan kerja		: Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: UPTD Balai Benih Ikan			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach



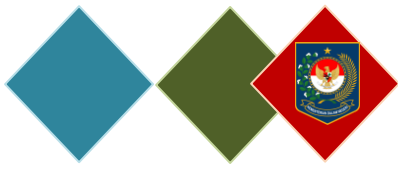
Laporan Mingguan Aktualisasi Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan	:	Membuat video promosi yang akan diunggah ke sosial media
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	:	17- 30 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	:	1. Menyusun konsep video promosi
		2. Melakukan perekaman kegiatan UPTD Balai Benih Ikan
		3. Melakukan pengeditan video
		4. Mengunggah video ke sosial resmi Dinas / UPTD
		5. Memantau respon masyarakat
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan		
<p>Kegiatan membuat video promosi dimulai dengan merencanakan tujuan dan konsep video, yaitu untuk mengenalkan program atau layanan kepada masyarakat melalui media sosial. Setelah itu, dilakukan pengambilan gambar sesuai dengan naskah yang telah disusun. Hasil rekaman kemudian diedit agar lebih menarik, misalnya dengan menambahkan musik. Setelah video selesai dan diperiksa kembali, video tersebut diunggah ke media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook. Melalui kegiatan ini, informasi dapat disebarkan lebih luas, dan masyarakat menjadi lebih mengenal program atau layanan yang dipromosikan. Kegiatan ini sebagaimana telah disusun sebelumnya memiliki beberapa tahapan kegiatan, yaitu :</p>		
1. Menyusun konsep video promosi		
<p>Kegiatan ini dilakukan untuk merancang ide dan alur dasar pembuatan video promosi. Tahap awal dimulai dengan memahami tujuan promosi dan menentukan siapa target penontonnya. Setelah itu, dilakukan pencarian ide dan cara penyampaian yang menarik agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Selanjutnya, disusun konsep utama yang berisi tema, pesan inti, dan alur cerita singkat. Dari konsep tersebut, dibuat outline atau storyboard sederhana sebagai gambaran visual video. Setelah konsep selesai, dilakukan diskusi bersama tim untuk menyempurnakan ide sebelum masuk ke tahap pengeditan. Kegiatan ini dilakukan dengan Berorientasi Pelayanan Menyusun konsep video yang berfokus pada kebutuhan audiens dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan publik. Akuntabel Menentukan isi, pesan, dan alur video berdasarkan data serta informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Memanfaatkan kemampuan, kreativitas, dan pengetahuan teknis dalam merancang naskah, storyboard, serta pesan visual agar efektif dan menarik. Harmonis Menerima masukan dan bekerja sama secara positif dengan rekan tim untuk</p>		

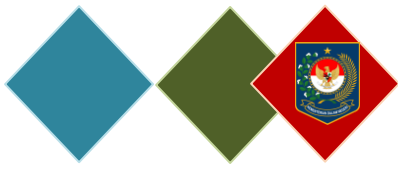


Pada kegiatan ini, saya melakukan perekaman dokumentasi di UPTD Balai Benih Ikan (BBI) yang berlokasi di Jorong Tarantang, Nagari Sialang Gaung, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendokumentasikan kondisi dan aktivitas di lingkungan BBI sebagai bahan arsip serta informasi mengenai layanan benih ikan yang tersedia. Kegiatan perekaman ini dilakukan secara **Berorientasi Pelayanan** Melakukan perekaman dengan sungguh-sungguh agar hasil dokumentasi dapat digunakan untuk mendukung pelayanan informasi dan promosi kegiatan instansi. **Kompeten** Mengoperasikan peralatan perekaman dengan keterampilan teknis yang baik untuk menghasilkan video yang jelas, informatif, dan berkualitas. **Harmonis** Menjalin komunikasi yang sopan dengan petugas UPTD dan pihak lain di lokasi, serta menghormati aturan dan etika kerja di lingkungan tersebut. **Adaptif** Menyesuaikan teknik pengambilan gambar dan pendekatan kerja dengan kondisi lapangan, pencahayaan, serta situasi di lokasi agar hasil tetap optimal. **Kolaboratif** Bekerja sama dengan tim dan pihak UPTD untuk memastikan proses perekaman berjalan lancar dan menghasilkan materi yang dibutuhkan.



3. Melakukan pengeditan video

Pada kegiatan ini, saya melakukan proses pengeditan video hasil dokumentasi yang telah direkam di UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyusun dan mengolah hasil rekaman menjadi video yang rapi, informatif, dan mudah dipahami. Proses pengeditan dilakukan dengan menyeleksi potongan video yang berkualitas baik dan relevan dengan tema kegiatan di BBI. Setelah itu, saya mengatur urutan video agar alur ceritanya mengalir mulai dari kegiatan di kantor, aktivitas pegawai, hingga suasana di area kolam pembenihan. Selanjutnya, saya menambahkan teks judul, keterangan lokasi, serta identitas UPTD Balai Benih Ikan pada bagian awal dan akhir video. Saya juga menyesuaikan pencahayaan, warna, serta transisi antar adegan agar tampilan video terlihat lebih halus dan natural. Untuk memperkuat suasana, ditambahkan musik latar yang lembut dan sesuai dengan tema perikanan, serta menjaga agar suara asli dari kegiatan tetap terdengar agar video terasa nyata. Setelah proses pengeditan selesai, saya meninjau kembali hasil akhir video untuk memastikan kualitas gambar, suara, dan transisi berjalan dengan baik sebelum disimpan dan dipublikasikan. Kegiatan ini dilakukan dengan **Berorientasi Pelayanan** Mengedit video dengan tujuan menghasilkan konten yang informatif, menarik, dan bermanfaat bagi publik serta mendukung citra positif instansi. **Akuntabel** Menjaga integritas dalam pengolahan materi dengan tidak mengubah substansi pesan atau informasi yang disampaikan dalam video. **Kompeten** Menggunakan kemampuan teknis dan kreativitas dalam proses penyuntingan untuk menghasilkan video yang berkualitas dan sesuai standar komunikasi publik. **Adaptif** Menyesuaikan gaya dan format video dengan tren media, kebutuhan audiens, serta arahan dari atasan atau mentor agar hasil lebih relevan dan efektif. **Loyal** Mengedit video dengan tetap menjaga nilai, identitas, dan kepentingan organisasi



sebagai wujud dedikasi terhadap instansi.

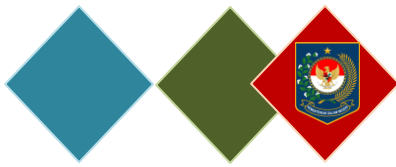


4. Mengunggah video ke sosial resmi Dinas / UPTD

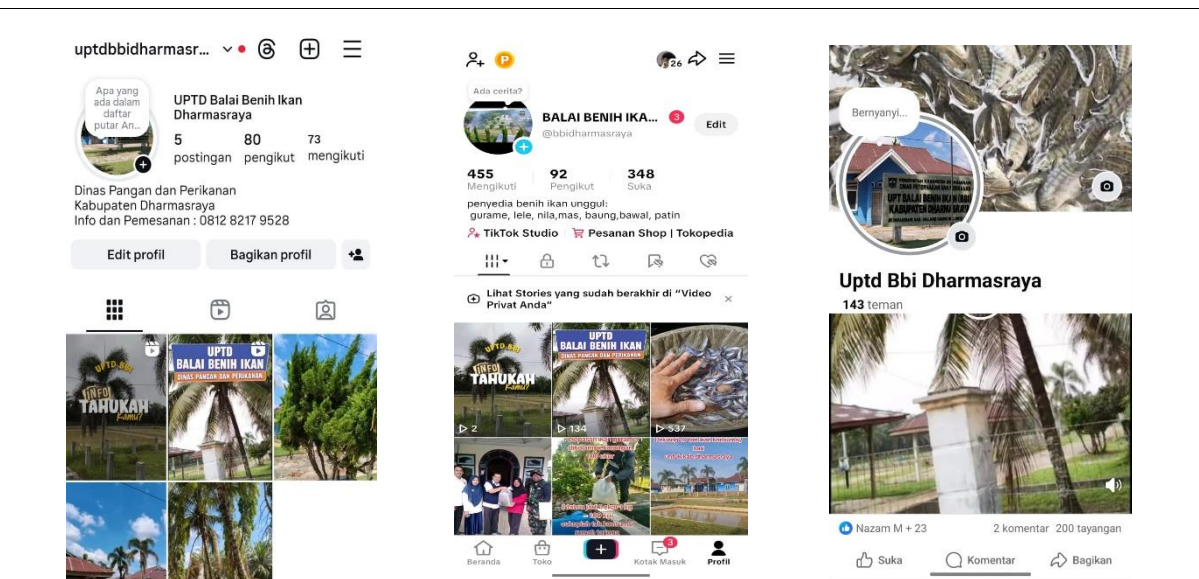
Pada kegiatan ini, saya melakukan proses pengunggahan video hasil dokumentasi UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya ke media sosial resmi milik dinas. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyebarkan informasi mengenai peran dan fungsi UPTD BBI kepada masyarakat luas. Sebelum melakukan unggahan, saya memastikan bahwa video telah melalui proses penyuntingan dan pemeriksaan akhir agar tampilannya layak tayang. Saya juga menyesuaikan format dan durasi video sesuai dengan ketentuan masing-masing platform media sosial, seperti Facebook, TikTok, dan Instagram Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya. Selain itu, saya menyiapkan deskripsi singkat yang menjelaskan isi video, lengkap dengan judul, tagar, dan keterangan lokasi kegiatan, agar masyarakat dapat lebih mudah memahami isi video serta mengenal kegiatan yang dilakukan oleh UPTD Balai Benih Ikan.

Setelah semua data siap, saya mengunggah video ke akun media sosial resmi dinas dan memastikan video dapat diakses dengan baik. Saya juga memeriksa kembali kualitas tampilan, suara, serta keterbacaan teks di layar agar video terlihat jelas dan menarik. Kegiatan ini dilakukan dengan **Berorientasi Pelayanan** Mengunggah video dengan tujuan memberikan informasi yang bermanfaat, edukatif, dan membangun citra positif pelayanan publik kepada masyarakat. **Akuntabel** Memastikan konten yang diunggah sesuai dengan izin, ketentuan, serta etika komunikasi publik, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. **Loyal** Menjaga nama baik instansi dengan memastikan isi video mencerminkan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi.

Adaptif Mengoptimalkan penyebaran konten dengan memahami karakteristik

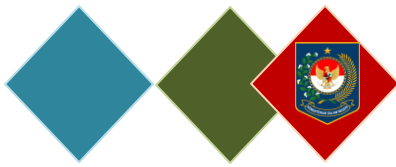


platform media sosial dan tren komunikasi digital yang berkembang. **Kolaboratif** Berkoordinasi dengan tim atau pihak terkait sebelum publikasi untuk memastikan kesesuaian isi dan waktu unggahan dengan strategi komunikasi organisasi

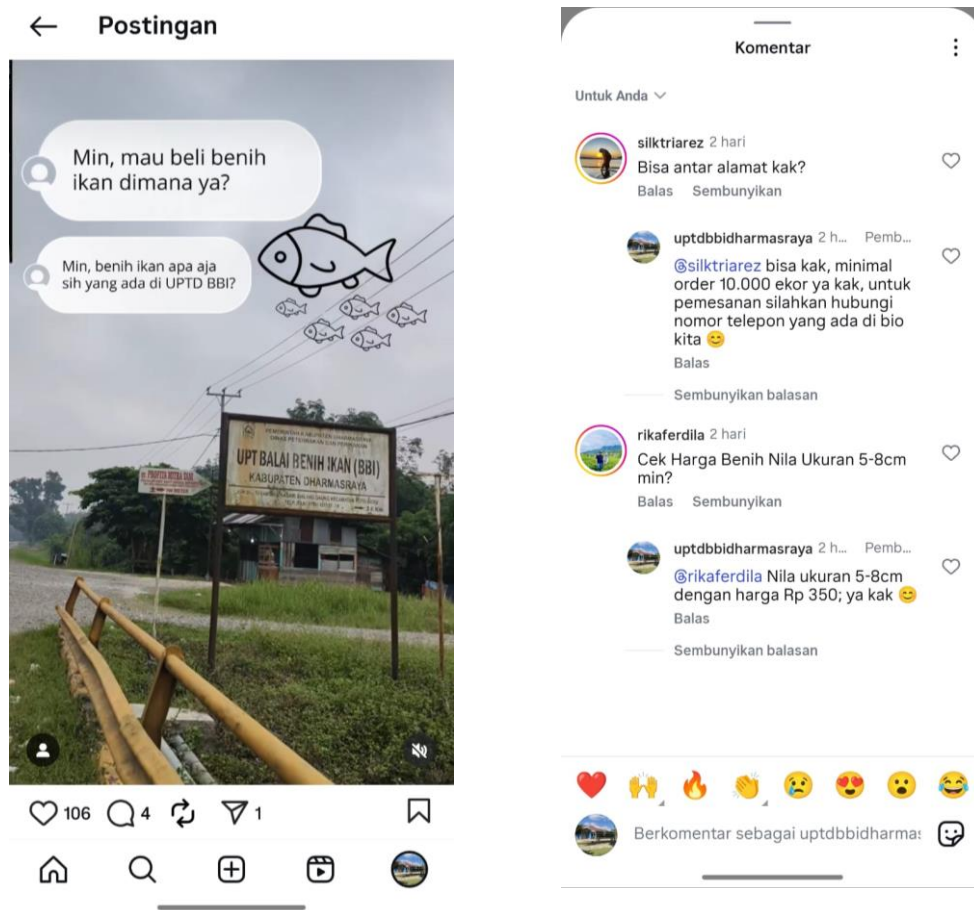


5. Memantau respon masyarakat

Setelah video promosi UPTD Balai Benih Ikan dipublikasikan melalui media sosial, saya melakukan kegiatan pemantauan untuk melihat sejauh mana masyarakat memberikan respon terhadap konten tersebut. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menilai efektivitas penyebaran informasi mengenai kegiatan, layanan, dan potensi Balai Benih Ikan, serta untuk mengetahui tingkat ketertarikan masyarakat terhadap upaya pengembangan sektor perikanan. Pemantauan dilakukan dengan memperhatikan beberapa indikator seperti jumlah penayangan (views), peningkatan pengikut (followers), komentar, reaksi (likes dan dislikes), serta jumlah dibagikan (shares). Selain itu, saya juga menganalisis isi dan nada komentar untuk memahami sentimen masyarakat terhadap video promosi tersebut. Dari hasil pengamatan sementara, terlihat bahwa masyarakat memberikan respon yang cukup positif. Banyak warganet yang menyatakan ketertarikan terhadap kegiatan pembenihan ikan dan mengapresiasi peran BBI dalam mendukung ketersediaan benih berkualitas. Secara umum, antusiasme masyarakat menunjukkan bahwa media sosial menjadi sarana efektif untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran publik terhadap pentingnya peran Balai Benih Ikan dalam pengembangan perikanan berkelanjutan. Hasil pemantauan ini kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk kegiatan promosi selanjutnya agar pesan yang disampaikan semakin menarik, informatif, dan berdampak luas. Kegiatan ini dilakukan dengan **Berorientasi** Pelayanan Mengunggah video dengan tujuan memberikan informasi yang bermanfaat, edukatif, dan membangun citra positif pelayanan publik kepada masyarakat. **Akuntabel** Memastikan konten yang diunggah sesuai dengan izin, ketentuan, serta etika komunikasi publik, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. **Loyal**



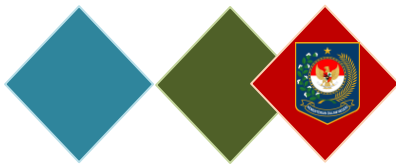
Menjaga nama baik instansi dengan memastikan isi video mencerminkan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi. **Adaptif** Mengoptimalkan penyebaran konten dengan memahami karakteristik platform media sosial dan tren komunikasi digital yang berkembang. **Kolaboratif** Berkoordinasi dengan tim atau pihak terkait sebelum publikasi untuk memastikan kesesuaian isi dan waktu unggahan dengan strategi komunikasi organisasi



Manfaat Kegiatan

Kegiatan membuat video promosi yang akan diunggah ke media sosial bermanfaat untuk menyebarkan informasi mengenai program dan layanan instansi secara lebih luas dan menarik. Melalui tampilan visual yang informatif, masyarakat menjadi lebih mudah memahami kegiatan yang dilakukan serta menumbuhkan minat untuk berpartisipasi. Selain itu, video promosi juga membantu membangun citra positif instansi di mata publik dan menjadi sarana edukasi yang efektif dalam mengenalkan peran serta kontribusi instansi kepada masyarakat.

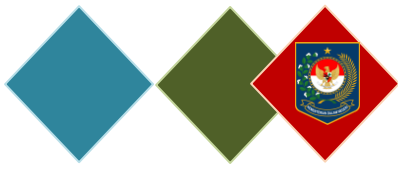
Analisis Dampak jika Aktualisasi tidak sesuai Nilai Dasar Seleksi



Jika kegiatan pembuatan video promosi tidak dilaksanakan sesuai dengan nilai dasar seleksi, maka hasilnya tidak akan optimal. Video yang tidak berorientasi pelayanan bisa saja tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sementara kurangnya akuntabilitas dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap instansi. Jika tidak dilakukan dengan kompeten dan adaptif, kualitas video menjadi rendah dan sulit menarik perhatian di media sosial. Selain itu, kurangnya loyalitas terhadap instansi dapat mengurangi citra positif lembaga. Akibatnya, tujuan promosi tidak tercapai dan pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat tidak tersampaikan dengan baik.

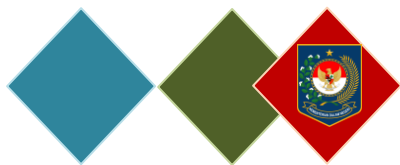
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Rani Tamara, S.Pi		
Satuan kerja		: Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: UPTD Balai Benih Ikan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian / Output	Paraf Mentor
1	10-11 September 2025	Kegiatan sudah terlaksana dengan baik. Video promosi informatif dan menarik. Disarankan agar koordinasi dan perencanaan naskah ditingkatkan untuk hasil yang lebih optimal.	Tersedianya rancangan kegiatan yang terstruktur	
			Terwujudnya dukungan resmi dari mentor dan surat izin untuk melaksanakan kegiatan	
			Terbentuknya koordinasi awal dengan pihak terkait	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

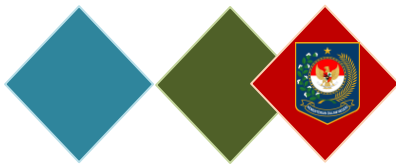
Nama Peserta		: Rani Tamara, S.Pi			
Satuan kerja		: Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: UPTD Balai Benih Ikan			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1					



Laporan Mingguan Aktualisasi Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan	:	Membagikan informasi mengenai layanan yang ada di UPTD Balai Benih Ikan melalui media sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	:	1-10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	:	1. Mengidentifikasi layanan yang ada di UPTD Balai Benih Ikan
	:	2. Menjadwalkan unggahan konten secara rutin ke media sosial
	:	3. Menyertakan kontak layanan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan		
<p>Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai berbagai layanan yang tersedia di UPTD Balai Benih Ikan (BBI). Informasi yang dibagikan meliputi jenis benih ikan yang tersedia, tata cara pemesanan, jadwal pelayanan, program pembinaan pembudidaya, serta kegiatan lain yang berkaitan dengan pengembangan perikanan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok resmi UPTD BBI. Konten yang dibagikan berupa poster digital, foto kegiatan, video singkat, serta narasi informatif yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan kegiatan ini, diharapkan masyarakat, khususnya para pembudidaya ikan, dapat lebih mengetahui dan memanfaatkan layanan yang disediakan oleh UPTD BBI. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana promosi dan transparansi informasi publik agar layanan UPTD BBI semakin dikenal luas dan dapat memberikan manfaat yang optimal. Kegiatan ini sebagaimana telah disusun sebelumnya memiliki beberapa tahapan kegiatan, yaitu :</p>		
1. Mengidentifikasi layanan yang ada di UPTD Balai Benih Ikan		
<p>Kegiatan mengidentifikasi layanan yang ada di UPTD Balai Benih Ikan dilaksanakan sebagai langkah awal untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan masyarakat di bidang perikanan dapat terlayani dengan baik. Melalui kegiatan ini, dilakukan penelusuran dan pengumpulan informasi mengenai berbagai jenis layanan yang disediakan oleh UPTD, seperti penyediaan benih ikan unggul, layanan konsultasi teknis budidaya, pendampingan pembudidaya, serta fasilitas pendukung lainnya.</p>		

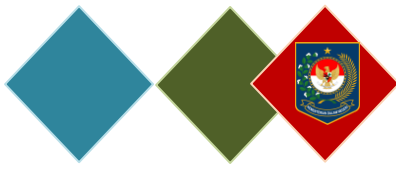


Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berpedoman pada nilai **Berorientasi Pelayanan** Mengidentifikasi berbagai jenis layanan dengan tujuan memastikan kebutuhan masyarakat di bidang perikanan dapat terpenuhi secara optimal. **Akuntabel** Mengumpulkan data dan informasi layanan secara jujur, lengkap, dan berdasarkan kondisi nyata di lapangan agar dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten** Memahami dengan baik jenis layanan, prosedur, dan manfaatnya bagi masyarakat untuk memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat. **Harmonis** Berinteraksi secara sopan dan menghargai rekan kerja maupun petugas UPTD selama proses identifikasi layanan berlangsung. **Adaptif** Menyesuaikan cara pengumpulan informasi dan pendekatan kerja dengan situasi lapangan serta perkembangan kebutuhan masyarakat. **Kolaboratif** Bekerja sama dengan pegawai UPTD dan pihak terkait untuk memperoleh data layanan yang valid dan komprehensif.

UPTD BBI DHARMASRAYA 							
Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya							
Inventory of Service							
No	Item	Item photo	Price	Condition	Date Update	Notes	
1	Produksi dan Penjualan Benih Ikan	Benih Ikan Nila	Rp 130/ekor	Good	10 Oct 2025	Benih tersedia dan sehat untuk masyarakat pembudidaya	
		Benih Ikan Lele	Rp 195/ekor	Good	10 Oct 2025		
		Benih Ikan Gurame	Rp 900/ekor	Good	10 Oct 2025		
2	Pelayanan Pemesanan Benih	Contact Person : 081282179528	-	Good	10 Oct 2025	Pesanan dan distribusi berjalan lancar	
3	Pemeliharaan dan Mutu Benih	Semua Jenis Benih	-	Good	10 Oct 2025	Benih dijaga kualitasnya sebelum disalurkan	

2. Menjadwalkan unggahan konten secara rutin ke media sosial

Kegiatan menjadwalkan unggahan konten secara rutin ke media sosial dilakukan sebagai upaya menjaga konsistensi penyebaran informasi dan memperkuat citra positif UPTD Balai Benih Ikan di mata masyarakat. Melalui kegiatan ini, dibuat perencanaan unggahan yang terstruktur, meliputi penentuan waktu, tema, dan jenis konten yang akan dipublikasikan pada berbagai platform media sosial resmi instansi. Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai **Berorientasi Pelayanan** Menyusun jadwal unggahan dengan tujuan agar informasi publik tersampaikan secara konsisten dan bermanfaat bagi masyarakat. **Akuntabel** Menetapkan jadwal unggahan dengan perencanaan yang jelas, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan maupun publik. **Kompeten** Mengatur waktu publikasi dengan mempertimbangkan jam aktif audiens dan efektivitas penyebaran informasi agar pesan lebih tepat sasaran. **Loyal** Menjalankan jadwal unggahan secara konsisten untuk mendukung visi, misi, dan citra positif instansi di ruang digital.



Adaptif Menyesuaikan jadwal atau jenis konten dengan tren media sosial dan kebutuhan informasi masyarakat yang terus berkembang. **Kolaboratif** Berkoordinasi dengan tim komunikasi atau unit terkait untuk memastikan jadwal unggahan berjalan teratur dan terintegrasi dengan program instansi.

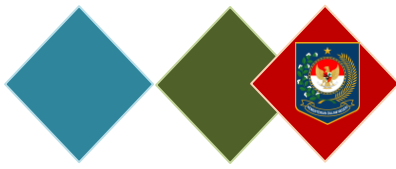
Konten	S	S	R	K	J	S	M
Promosi		✓					
Edukasi				✓			
Operasional					✓		
Layanan	✓						
Promosi							
Edukasi							
Operasional							
Layanan							
Tanya Jawab							

AWESOME!

Catatan :

3. Menyertakan kontak layanan

Kegiatan menyertakan kontak layanan dilakukan sebagai bentuk komitmen UPTD Balai Benih Ikan dalam memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh informasi dan layanan yang dibutuhkan. Dalam setiap unggahan informasi di media sosial maupun publikasi lainnya, dicantumkan secara jelas nomor telepon, alamat instansi agar masyarakat dapat menghubungi dengan mudah dan cepat. Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai **Berorientasi Pelayanan** Menyediakan kontak layanan yang mudah diakses, responsif, dan membantu masyarakat mendapatkan informasi atau bantuan dengan cepat. **Akuntabel** Memastikan keakuratan dan keaktifan kontak yang dicantumkan, serta bertanggung jawab atas tindak lanjut setiap pertanyaan atau aduan yang masuk. **Kompeten** Mengelola saluran komunikasi dengan kemampuan teknis dan etika pelayanan yang baik agar informasi tersampaikan dengan jelas dan profesional. **Harmonis** Berinteraksi dengan pengguna layanan secara sopan, ramah, dan menghargai setiap masukan atau keluhan untuk memperkuat hubungan yang positif. **Loyal** Menjaga citra dan kepercayaan publik terhadap instansi dengan memberikan pelayanan informasi yang sesuai dengan nilai dan kebijakan organisasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan interaksi antara masyarakat dan UPTD Balai Benih Ikan semakin terbuka dan efektif, sehingga kepercayaan publik terhadap kualitas pelayanan instansi dapat terus meningkat.

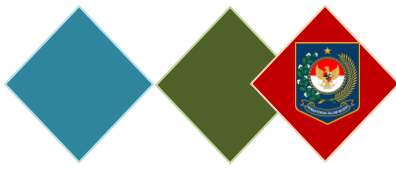


Manfaat Kegiatan

Kegiatan membagikan informasi mengenai layanan yang ada di UPTD Balai Benih Ikan melalui media sosial memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan instansi. Melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih mudah mengetahui berbagai layanan yang tersedia, seperti penyediaan benih ikan, jadwal pelayanan, dan kegiatan pembinaan. Informasi yang dibagikan secara rutin juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan layanan yang ada. Selain itu, penyebaran informasi melalui media sosial membuat jangkauan promosi menjadi lebih luas dan efisien, sehingga pesan dapat sampai ke masyarakat secara cepat dan tepat. Kegiatan ini juga membantu membangun citra positif UPTD Balai Benih Ikan sebagai instansi yang terbuka, informatif, dan peduli terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan komunikasi yang lebih lancar melalui media sosial, masyarakat dapat berinteraksi langsung, memberikan masukan, atau menanyakan informasi yang dibutuhkan. Hal ini mendorong pelayanan yang lebih responsif dan efektif, serta mendukung tercapainya tujuan UPTD Balai Benih Ikan dalam meningkatkan pelayanan publik di bidang perikanan.

Analisis Dampak jika Aktualisasi tidak sesuai Nilai Dasar Seleksi

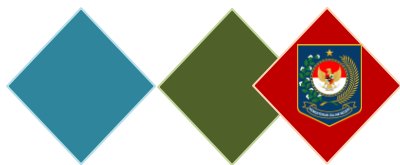
Jika kegiatan membagikan informasi mengenai layanan di UPTD Balai Benih Ikan tidak dilaksanakan sesuai dengan nilai dasar ASN, maka tujuan kegiatan tidak akan tercapai dengan baik. Tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, informasi yang



disampaikan bisa tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jika **Akuntabel** tidak diterapkan, informasi yang dibagikan bisa kurang tepat dan menurunkan kepercayaan publik. Kurangnya **Kompetensi** juga dapat membuat konten yang dibuat tidak menarik dan sulit dipahami, sehingga pesan tidak tersampaikan dengan baik. Selain itu, tanpa sikap **Kolaboratif**, kegiatan bisa berjalan sendiri-sendiri tanpa koordinasi dengan bagian lain, menyebabkan informasi tidak sinkron. Akibatnya, masyarakat menjadi kurang mengetahui layanan yang ada, citra instansi menurun, dan efektivitas pelayanan publik berkurang.

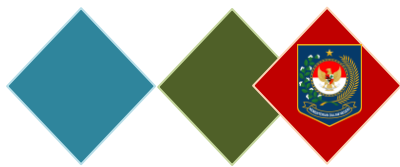
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Rani Tamara, S.Pi		
Satuan kerja		: Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: UPTD Balai Benih Ikan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Paraf Mentor
1	1-10 Oktober 2025	Data layanan sudah cukup jelas dan terstruktur, serta publikasi konten dilakukan rutin dan mencantumkan informasi kontak yang valid.	Terinventarisasi dengan jelas dan lengkap layanan UPTD Balai Benih Ikan	
			Terstruktur dan terjadwal secara rutin unggahan konten	
			Tercantum dan terpublikasi dengan baik informasi kontak	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

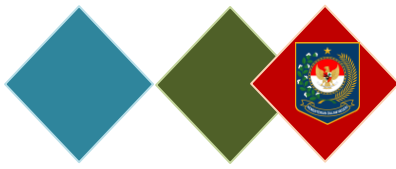
Nama Peserta		: Rani Tamara, S.Pi			
Satuan kerja		: Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: UPTD Balai Benih Ikan			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi	Paraf Coach



Laporan Mingguan Aktualisasi Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

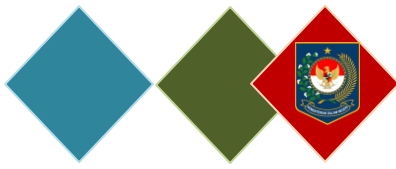
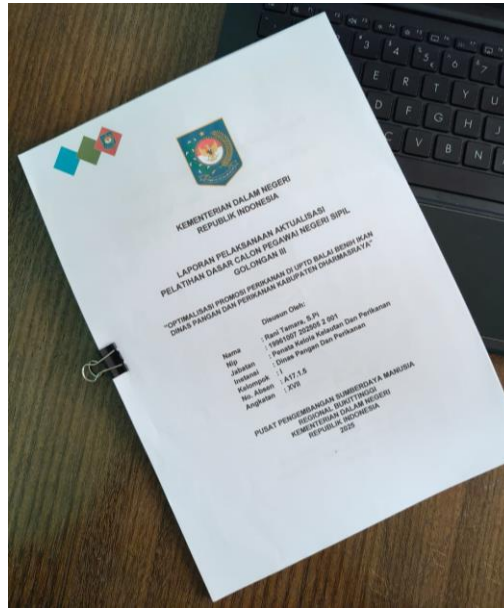
Kegiatan	:	Evaluasi dan Pelaporan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	:	13-20 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	:	1. Menyusun indikator keberhasilan promosi
	:	2. Membuat laporan hasil kegiatan promosi
	:	3. Menyampaikan laporan kepada atasan / mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan		
<p>Kegiatan evaluasi dan pelaporan dilakukan untuk meninjau hasil pelaksanaan program yang telah dijalankan. Melalui evaluasi, dilakukan penilaian terhadap capaian target dan tindak lanjut yang perlu dilakukan. Selanjutnya hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan yang berisi data kegiatan, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya. Laporan ini menjadi dasar dalam menilai keberhasilan kegiatan dan menentukan langkah pengembangan ke depan. Dengan adanya evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih terarah, transparan, dan berkesinambungan. Kegiatan ini sebagaimana telah disusun sebelumnya memiliki beberapa tahapan kegiatan, yaitu :</p>		
1. Menyusun indikator keberhasilan promosi		
<p>Kegiatan menyusun indikator keberhasilan promosi dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan promosi UPTD Balai Benih Ikan Kabupaten Dharmasraya dapat berjalan secara terarah, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini Berorientasi Pelayanan Menyusun indikator keberhasilan yang berfokus pada manfaat bagi penerima layanan serta memastikan hasil promosi memberikan nilai tambah bagi masyarakat atau pihak sasaran. Akuntabel Menetapkan indikator yang dapat diukur secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data serta hasil nyata, bukan asumsi. Kompeten Menggunakan pengetahuan, analisis data, dan metode yang relevan untuk merumuskan indikator yang tepat, logis, dan sesuai dengan tujuan promosi. Harmonis Melibatkan masukan dari berbagai pihak terkait agar indikator yang disusun mencerminkan kebutuhan dan kepentingan bersama. Loyal Memastikan indikator keberhasilan sejalan dengan visi, misi, serta kebijakan organisasi, dan mendukung reputasi instansi secara menyeluruh.</p>		



EVALUASI KEBERHASILAN			
			
Kegiatan	Optimalisasi Promosi Perikanan UPTD Balai Benih Ikan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya		
Aspek yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
Perencanaan Promosi	Jadwal unggahan dan materi promosi tersusun dengan baik	Terlaksana sesuai jadwal unggahan mingguan	Menambah variasi konten
Kualitas Konten	Konten menarik, informatif, dan mudah dipahami	Desain dan isi sudah menarik, mendapat respon positif	Menambah video edukatif agar lebih interaktif
Interaksi Masyarakat	Jumlah jangkauan meningkat	Ada peningkatan permintaan informasi dan pembelian benih	Target tercapai
Keterlibatan Pegawai	Pegawai aktif dalam penyebaran konten	Pegawai aktif mengirim video untuk di bagikan	Sudah baik

2. Membuat laporan hasil kegiatan promosi

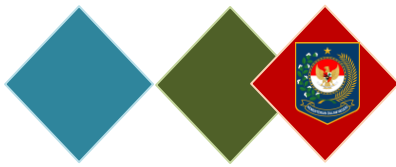
Kegiatan membuat laporan hasil kegiatan promosi dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh proses dan capaian dari kegiatan promosi yang telah dilaksanakan oleh UPTD Balai Benih Ikan Kabupaten Dharmasraya. Laporan ini menjadi dasar dalam menilai efektivitas kegiatan promosi serta sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. kegiatan ini menunjukkan **Berorientasi Pelayanan** Menyusun laporan yang informatif, mudah dipahami, dan dapat digunakan sebagai dasar perbaikan kegiatan promosi berikutnya demi peningkatan pelayanan kepada masyarakat. **Akuntabel** Menyajikan data, hasil, dan evaluasi kegiatan secara jujur, lengkap, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai fakta di lapangan. **Kompeten** Menggunakan metode analisis yang tepat untuk mengolah data hasil promosi dan menarik kesimpulan yang relevan serta bermanfaat bagi pengambilan keputusan. **Harmonis** Berkoordinasi dengan tim dan pihak terkait dalam proses penyusunan laporan agar isi laporan merefleksikan kolaborasi dan perspektif bersama. **Loyal** Memastikan laporan disusun sesuai pedoman dan standar organisasi, serta mencerminkan dedikasi terhadap pencapaian tujuan dan reputasi instansi.



3. Menyampaikan laporan kepada atasan / mentor

Kegiatan menyampaikan laporan kepada mentor dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, peserta dapat menunjukkan hasil kerja yang telah dilakukan serta menerima masukan dan arahan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini menunjukkan nilai **Berorientasi Pelayanan** Menyampaikan laporan secara jelas, ringkas, dan berfokus pada hasil serta manfaat kegiatan, agar atasan atau mentor dapat dengan mudah memahami capaian dan tindak lanjut yang dibutuhkan untuk peningkatan pelayanan. **Kompeten** Menggunakan kemampuan komunikasi dan presentasi yang baik dalam menjelaskan isi laporan, serta menanggapi pertanyaan atau arahan dari atasan/mentor dengan pemahaman yang tepat dan profesional.

Harmonis Menunjukkan sikap hormat dan terbuka terhadap masukan, kritik, atau saran dari atasan/mentor, serta menjaga hubungan kerja yang saling menghargai dan membangun kepercayaan. **Loyal** Menyampaikan laporan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi, menjaga kerahasiaan informasi yang bersifat internal, dan memastikan isi laporan sejalan dengan tujuan serta kepentingan instansi.

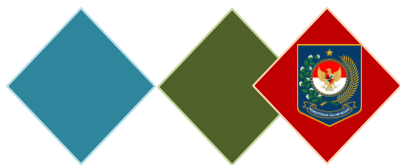


Manfaat Kegiatan

Kegiatan evaluasi dan pelaporan bermanfaat untuk menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Melalui evaluasi, dapat diketahui keberhasilan, kendala, dan langkah perbaikan yang perlu dilakukan. Pelaporan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan serta menjadi dasar untuk penyusunan rencana kegiatan berikutnya. Dengan adanya evaluasi dan pelaporan, kinerja dapat terus ditingkatkan dan pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terarah, transparan, dan akuntabel.

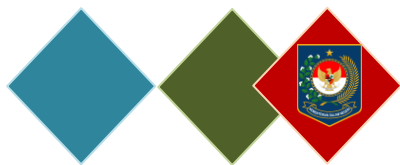
Analisis Dampak jika Aktualisasi tidak sesuai Nilai Dasar Seleksi

Jika kegiatan evaluasi dan pelaporan tidak sesuai dengan nilai dasar ASN, maka hasilnya menjadi kurang akurat, tidak transparan, dan sulit dipertanggungjawabkan. Kurangnya sikap harmonis dan kolaboratif dapat menimbulkan miskomunikasi dan melemahkan kerja sama tim. Selain itu, tanpa berorientasi pada pelayanan dan akuntabilitas, laporan tidak akan mencerminkan kebutuhan masyarakat dan tujuan instansi tidak tercapai secara optimal.



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Rani Tamara, S.Pi		
Satuan kerja		: Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: UPTD Balai Benih Ikan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Paraf Mentor
1	1-10 Oktober 2025	Kegiatan promosi ini telah tersusun indikator keberhasilan kegiatan yang terukur, serta menghasilkan laporan kegiatan promosi dalam bentuk dokumen tertulis.	Tersedianya indikator keberhasilan yang dapat diukur	
			Tersedianya laporan hasil kegiatan promosi dalam bentuk dokumen cetak	
			Tersusunnya laporan secara sistematis dan sudah diterima oleh Atasan / Mentor serta sudah terparaf / tandatangan pada lembar pengesahan sebagai bukti penerimaan	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Rani Tamara, S.Pi			
Satuan kerja		: Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: UPTD Balai Benih Ikan			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1					

